

RENCANA STRATEGIS

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DKI JAKARTA

Tahun 2023 - 2026



DISPORA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatNya untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta dalam Menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026 bisa diselesaikan dengan baik.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) disusun dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), serta dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dengan menggambarkan Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Subkegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu periode Rencana Strategis (Renstra) serta menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Dinas Pemuda dan Olahraga untuk Menyusun Program dan Anggaran sampai dengan tahun 2026.

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga disusun dengan sudut pandang terhadap realitas isu-isu Kepemudaan dan Keolahragaan saat ini, dimana dunia kepemudaan dan olahraga wajib beradaptasi dengan konsidi demi menyelenggarakan pelayanan kepemudaan, pembudayaan olahraga, pembinaan prestasi olahraga, sport science, olahraga pariwisata, serta industri olahraga bagi pembangunan Kota Jakarta.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023-2026.


KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA
PROVINSI DKI JAKARTA,
ACHMAD FIRDAUS
NIP 196405121987031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah	6
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	6
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	7
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	21
2.3.1. Capaian Indikator Kinerja Renstra 2018-2022	21
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Daerah	30
2.4.1. Tantangan	30
2.4.2. Peluang	30
Bab III Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	32
3.1. Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	32
3.1.1. Isu Strategis Keolahragaan	32
3.1.2. Isu Strategis Kepemudaan	60
3.2. Telaah RPJMN 2020-2024	69
3.2.1. Gambaran RPJMN 2005-2025	69
3.2.2. Analisa Keolahragaan dan Kepemudaan DKI Jakarta Terhadap RPJMD 2020-2024	82
3.3. Telaahan Visi dan Misi RPJPD Provinsi DKI Jakarta 2005-2025	83
Bab IV Tujuan dan Sasaran	89

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	89
4.1.1. Tujuan	89
4.1.2. Sasaran	91
Bab V Strategi dan Arah Kebijakan	94
5.1. Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah	94
5.1.1. Strategi	94
5.1.2. Kebijakan	95
Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan	99
Bab VII Kinerja Pelayanan Bidang Urusan	102
Bab VIII Penutup	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi	15
Gambar 2.2	Pencapaian Indikator Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga pada Renstra 2018 – 2022	22
Gambar 2.3	Pencapaian Indikator Jumlah Pemuda yang dibina pada Renstra 2017 – 2022	23
Gambar 2.4	Pencapaian Indikator Jumlah Prestasi Olahraga yang diperoleh	24
Gambar 2.5	Capaian Indikator Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga	25
Gambar 2.6	Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor	27
Gambar 2.7	Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Kendaraan Operasional	28
Gambar 3.1	Model Relasi Struktural Sembilan Dimensi SDI	33
Gambar 3.2	Variabel Indikator.....	34
Gambar 3.3	Kelompok Usia	38
Gambar 3.4	Pola Pembinaan Program Berkelanjutan.....	43
Gambar 3.5	Skema Pembinaan Atlet DKI Jakarta	44
Gambar 3.6	Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPB) DKI Jakarta	45
Gambar 3.7	Kondisi Atlet Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPB) DKI Jakarta	45
Gambar 3.8	Jumlah Atlet Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta	46
Gambar 3.9	Gambaran Umum Pusat Pembinaan dan Pelatihan Mahasiswa (PPLM) DKI Jakarta	47
Gambar 3.10	Tenaga Keolahragaan secara Kuantitas dan Kualitas sesuai Lisensi Federasi Internasional	52
Gambar 3.11	Kerangka Kerja IPP Indonesia	61
Gambar 3.12	Perkembangan nilai IPP Provinsi DKI Jakarta pada 2015 dan 2018	65
Gambar 3.13	Perkembangan Nilai Indeks Domain dalam Periode 2015–2018.....	66

Gambar 3.14	IPP dan Peringkat Provinsi	67
Gambar 3.15	Visi Misi Presiden 2020-2024	71
Gambar 3.16	Target Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Maju	72
Gambar 3.17	Pembangunan SDM	74
Gambar 3.18	Highlight Sasaran 2024	75
Gambar 3.19	Pembangunan infrastruktur.....	76
Gambar 3.20	Highlight Sasaran 2024	77
Gambar 3.21	Penyederhanaan Regulasi	78
Gambar 3.22	Penyederhanaan Birokrasi	79
Gambar 3.23	Transformasi Ekonomi	80
Gambar 3.24	Highlight Sasaran 2024	80
Gambar 3.25	RPJPN 2005 – 2025	82
Gambar 3.26	Jumlah Kegiatan Olahraga di DKI Jakarta periode 2007-2011	85
Gambar 4.1	Visi Misi Prangkat Daerah.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah ASN Dispora per 31 Desember 2021	16
Tabel 2.2	Jumlah ASN Dispora berdasarkan Kelompok Umur Per 31 Desember 2021	17
Tabel 2.3	Jumlah ASN Dispora berdasarkan Kelompok Pendidikan Per 31 Desember 2021	18
Tabel 2.4	Jumlah PJLP Dispora per 31 Desember 2021	19
Tabel 2.5	Rekapitulasi Aset Tetap Dispora per 31 Desember 2021	21
Table 2.6	Capaian Kinerja Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 – 2022	29
Tabel 3.1	Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga Tahun 2018-2021	37
Tabel 3.2	Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Olahraga	39
Tabel 3.3	Prosentase Pemenuhan Prasarana dan Sarana Olahraga	41
Tabel 3.4	Pemegang Juara Umum dalam Pekan Olahraga Nasional	42
Tabel 3.5	Prosentase Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap APBD	56
Tabel 3.6	Persentase Partitipasi Pemuda dalam Organisasi	69
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023-2026	93
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang Mengacu pada Sistem Informasi RPD 2023-2026	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Provinsi DKI Jakarta dalam memiliki peran strategis sebagai ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dampak dari peran sebagai Ibukota tersebut, maka pembangunan di Provinsi DKI Jakarta juga mendapatkan kekhususan dibandingkan dengan Provinsi lainnya. Selain sebagai Ibukota Negara, Jakarta juga berperan sebagai pusat ekonomi, politik, pusat kegiatan ilmu pengetahuan, teknologi dan intelektual, serta sebagai salah satu pintu gerbang utama menuju dunia internasional.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangannya, berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sesuai dinamika pembangunan.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023-2026 sebagai implementasi dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Bagi Daerah Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada 2022.

Pada Tahun 2020, Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu daerah yang memiliki kasus COVID-19 dengan tingkat penyebaran yang cukup tinggi. Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan COVID-

19 sebagai Pandemi, salah satu alasan penetapan pandemi ini adalah penyebarannya sudah mencapai 114 Negara di Dunia dengan kasus kematian yang cukup tinggi.

Pandemi COVID-19 membuat Provinsi DKI Jakarta perlu mengambil antisipasi untuk menekan angka penyebarannya. Kebijakan yang dilakukan antara lain dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun dampak dari pemberlakuan PSBB, banyak sektor yang tidak bisa berjalan dengan normal, aktivitas ataupun kegiatan yang berpotensi menyebabkan kerumunan massa turut dilakukan pembatasan.

Pindahnya Ibukota Negara dari Jakarta ke Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur berdasarkan Rapat paripurna anggota DPR pada tanggal 18 Januari 2022 juga kemungkinan akan memberikan tantangan baru dalam pembangunan Kepemudaan dan Olahraga bagi Kota Jakarta.

1.2. LANDASAN HUKUM

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta Periode Tahun 2017 - 2022 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas undang-undang nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan;

-
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah;
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 13. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Penyusunan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 17. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2022;
 18. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Terpadu;
 19. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2005-2025;
 20. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Keolahragaan
 21. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kepemudaan
 22. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang PRPJMD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022;
 23. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2007);

-
24. Peraturan Gubernur Nomor 276 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga;
 25. Peraturan Gubernur Nomor 366 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Gelanggang Remaja;
 26. Peraturan Gubernur Nomor 367 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar;
 27. Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 3/SE/2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta adalah untuk merumuskan kebijakan, program dan kegiatan lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar lebih efisien dan efektif berdasarkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik;

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta adalah :

1. Sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) setiap tahun;
2. Sebagai dasar pelaksanaan pembangunan daerah urusan kepemudaan dan olahraga;
3. Sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga;
4. Sebagai wujud implementasi kebijakan daerah terkait penanganan dan pemulihan akibat pandemi COVID-19 khususnya urusan kepemudaan dan olahraga.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Perubahan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023-2026 ini terdiri dari 8 (delapan) bagian, yaitu :

BAB I	Pendahuluan mencakup Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Sistematika Penulisan
Bab II	Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah mencakup Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Sumber Daya Perangkat Daerah, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah
Bab III	Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah mencakup Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah, Telaahan Visi, Misi dan Arah Pembangunan RPJPD Tahun 2005-2025, Telaahan Renstra K/L, Penentuan Isu-isu Strategis
Bab IV	Tujuan dan Sasaran
Bab V	Strategi dan Arah Kebijakan
Bab VI	Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
Bab VII	Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
Bab VIII	Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 276 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga, disebutkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang keolahragaan dan kepemudaan, dipimpin seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsi dikoordinasikan oleh Asisten Kesejahteraan Rakyat. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Dinas;
2. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas;
3. Penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis pemerintahan di bidang keolahragaan dan kepemudaan;
4. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dan kepemudaan;
5. Pelaksanaan pelatihan, pertandingan dan pembinaan kegiatan keolahragaan, serta pengiriman dan pengikutsertaan tim olahraga;
6. Pemassalan, pembibitan dan peningkatan prestasi olahraga;
7. Fasilitasi penyelenggaraan kegiatan olahraga dan pemuda,
8. Penelitian dan pengembangan di bidang keolahragaan dan kepemudaan,
9. Pelaksanaan pelayanan kepemudaan;
10. Pendataan, pemantauan dan evaluasi kegiatan keolahragaan dan kepemudaan;
11. Pelaksanaan kerja sama di bidang keolahragaan dan kepemudaan;
12. Penyediaan, pemeliharaan, perawatan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengaturan penggunaan prasarana dan sarana di bidang keolahragaan dan kepemudaan;

-
13. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan izin dan non izin di bidang keolahragaan dan kepemudaan;
 14. Pemungutan, penatausahaan, penyetoran, pelaporan dan pertanggungjawaban penerimaan retribusi di bidang keolahragaan dan kepemudaan;
 15. Pemberian dukungan teknis kepada masyarakat dan perangkat daerah di bidang keolahragaan dan kepemudaan;
 16. Penegakan peraturan perundang-undangan di bidang keolahragaan dan kepemudaan,
 17. Pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Dinas;
 18. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas;
 19. Pengelolaan kearsipan, data dan informasi Dinas; dan
 20. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga, bahwa Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, terdiri atas:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat, Bidang, Suku Dinas, Unit Pelaksana Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan satuan perangkat daerah, Unit Kerja perangkat daerah dan/atau instansi pemerintah/ swasta dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan
- d. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat merupakan Unit Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas . Sekretariat melaksanakan tugas administrasi dinas dan memiliki fungsi

sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Sekretariat;
- b. pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Sekretariat;
- c. pengoordinasian penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Dinas;
- d. penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Sekretariat;
- e. pelaksanaan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas oleh unit kerja Dinas;
- f. pembinaan dan pengembangan tenaga fungsional dan tenaga teknis Dinas;
- g. pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Dinas;
- h. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas;
- i. pelaksanaan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Dinas;
- j. penyediaan, penatausahaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja Dinas;
- k. pengelolaan teknologi informasi Dinas;
- l. pengelolaan kearsipan, data dan informasi Dinas;
- m. penerimaan, penatausahaan, penyetoran dan pelaporan penerimaan retribusi Dinas Pemuda dan Olahraga;
- n. Pengoordinasian, penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas Dinas
- o. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Subbagian Perencanaan dan Anggaran;
- c. Subbagian Keuangan.

3. Bidang Pengembangan Olahraga

Bidang Pengembangan Olahraga merupakan Unit Kerja Dinas dalam pelaksanaan urusan

pengembangan olahraga pendidikan, rekreasi dan disabilitas. Untuk melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana startegis dan rencana kerja dan anggaran Bidang Pengembangan Olahraga;
- b. pelaksanaan rencana startegis dan dokumen pelaksanaan anggaran Bidang Pengembangan Olahraga;
- c. penyusunan bahan kebijakan, pedoman dan standar teknis pengembangan olahraga pendidikan, rekreasi dan disabilitas;
- d. pengembangan kompetensi keolahragaan bagi guru pendidikan jasmani, Pembina olahraga pelajar, instruktur dan pelatih olahraga serta masyarakat;
- e. melaksanakan kejuaraan olahraga bagi pelajar, mahasiswa, penyandang disabilitas dan masyarakat;
- f. fasilitas pengembangan olahraga karyawan dan masyarakat;
- g. mengikutsertakan pelajar, mahasiswa, penyandang disabilitas dan masyarakat dalam event olahraga nasional dan internasional;
- h. pengembangan kegiatan olahraga pendidikan, rekreasi dan disabilitas;
- i. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Pengembangan Olahraga

Bidang Pengembangan Olahraga, terdiri dari:

- a. Seksi Pengembangan Olahraga Pendidikan;
- b. Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi;
- c. Seksi Pengembangan Olahraga Disabilitas.

4. Bidang Olahraga Prestasi

Bidang Olahraga Prestasi merupakan Unit Kerja Dinas dalam pelaksanaan pembinaan olahraga

prestasi pelajar, mahasiswa, dan melaksanakan kerja sama keolahragaan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga Prestasi mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Bidang Olahraga Prestasi;
- b. pelaksanaan rencana strategis dan dokumentasi pelaksanaan anggaran Bidang Olahraga Prestasi;
- c. penyusunan bahan kebijakan, pedoman dan standar teknis pembinaan olahraga prestasi pelajar, mahasiswa dan pelaksanaan kerja sama keolahragaan;
- d. penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan olahraga prestasi;
- e. pelaksanaan supervisi teknis pada even olahraga nasional dan internasional;
- f. penyelenggaraan invitasi, sirkuit, liga, turnamen, kompetisi olahraga prestasi single dan multi event tingkat daerah, nasional maupun internasional;
- g. pengiriman kontingen olahraga daerah ke event nasional dan internasional;
- h. pelaksanaan koordinasi, kerja sama dan kemitraan pembinaan olahraga prestasi dan IPTEK Olahraga;
- i. pengembangan kompetensi pelaku olahraga prestasi;
- j. memberikan penghargaan kepada pelaku olahraga yang berprestasi;
- k. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Olahraga Prestasi.

Bidang Olahraga Prestasi, terdiri dari:

- a. Seksi Olahraga Prestasi Pelajar;
- b. Seksi Olahraga Prestasi Mahasiswa;
- c. Seksi Kerjasama Keolahragaan.

5. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan merupakan Unit Kerja Dinas dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dalam bentuk penyadaran dan kerja sama kepemudaan, pengembangan potensi serta pemberdayaan pemuda dan kepramukaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang

Kepemudaan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana strategis dan rencana kerja anggaran Bidang Kepemudaan.
- b. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran bidang kepemudaan;
- c. penyusunan bahan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan pelayanan kepemudaan dalam bentuk penyadaran dan kerja sama kepemudaan, pengembangan potensi dan pemberdayaan pemuda;
- d. pelaksanaan penyadaran pemuda;
- e. pelaksanaan pemberdayaan pemuda dan kepramukaan;
- f. pelaksanaan pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda;
- g. pelaksanaan kegiatan pengembangan manajemen dan pemberdayaan organisasi kepemudaan;
- h. pelaksanaan koordinasi dan kemitraan dalam pelayanan kepemudaan dengan SKPD/UKPD, Instansi Pemerintah/Swasta, organisasi kepemudaan dan masyarakat;
- i. fasilitas kegiatan, kerjasama dan kemitraan kepemudaan;
- j. memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi;
- k. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi bidang Kepemudaan.

Bidang Kepemudaan terdiri dari:

- a. Seksi Penyadaran dan Kerja Sama Lembaga Kepemudaan;
- b. Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan;
- c. Seksi Pengembangan Potensi Pemuda.

6. Bidang Prasarana dan Sarana

Bidang Prasarana dan Sarana merupakan Unit Kerja Dinas dalam pelaksanaan penyediaan, pemeliharaan, perawatan, pengawasan dan pengendalian prasarana dan sarana pemuda dan olahraga. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai fungsi:

-
- a. penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Bidang prasarana dan sarana.
 - b. Pelaksanaan rencana strategi dan dokumen pelaksanaan anggaran Bidang Prasarana dan Sarana
 - c. Penyusunan bahan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan penyediaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana pemuda dan olahraga
 - d. Penyusunan rencana kebutuhan pembangunan prasarana dan penyediaan sarana pemuda dan olahraga;
 - e. Pelaksanaan pembangunan, rehab total dan rehab berat prasarana serta penyediaan sarana pemuda dan olahraga milik pemerintah daerah;
 - f. Pengawasan, pengendalian, monitoring dan evaluasi penggunaan prasarana dan sarana pemuda dan olahraga milik pemerintah daerah;
 - g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ketersediaan dan kelaikan prasarana dan sarana pemuda dan olahraga;
 - h. Pendistribusian sarana pemuda dan olahraga;
 - i. Pemberian dukungan teknis kepada masyarakat dan perangkat daerah di bidang prasarana pemuda dan olahraga;
 - j. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian monitoring dan evaluasi perizinan dan non perizinan pada bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - k. Penyusunan bahan rekomendasi kepada penyelenggara pelayanan terpadu satu pintu dalam rangka penetapan dan pemberian sanksi atas pelanggaran/penyalahgunaan perizinan dan non perizinan pada bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - l. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi bidang prasarana dan sarana.

Bidang Prasarana dan Sarana terdiri dari:

- a. Seksi Prasarana Pemuda dan Olahraga;

- b. Seksi Sarana Pemuda dan Olahraga;
- c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Prasarana dan Sarana Pemuda dan Olahraga.

7. Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi

Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi merupakan Unit Kerja Dinas dalam pelaksanaan urusan pemuda dan olahraga pada tingkat kota administrasi. Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi dipimpin oleh seorang Kepala Suku Dinas yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional dikoordinasikan oleh Walikota Administrasi. Suku Dinas mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan dan pembinaan olahraga, penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan potensi pemuda serta perencanaan dan penyediaan prasarana non gedung dan sarana pemuda dan olahraga pada lingkup Kota Administrasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Suku Dinas mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Suku Dinas;
- b. pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Suku Dinas;
- c. pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pembinaan keolahragaan pada lingkup Kota Administrasi;
- d. pelaksanaan kegiatan penyadaran pemuda pada lingkup Kota Administrasi;
- e. pelaksanaan kegiatan pengembangan potensi pemuda pada lingkup Kota Administrasi;
- f. Pelaksanaan kegiatan pengembangan potensi pemuda pada lingkup Kota Administrasi;
- g. Perencanaan, penyediaan dan perawatan prasarana dan sarana pemuda dan olahraga sesuai lingkup tugasnya pada Kota Administrasi;
- h. Fasilitas kegiatan kepemudaan dan keolahragaan pada lingkup kota administrasi.
- i. Pemberian penghargaan kepada pelaku pemuda dan olahraga berprestasi;
- j. Pengekoordinasian penegakan peraturan perundang-undangan dibidang kepemudaan dan keolahragaan pada lingkup Kota Administrasi;
- k. Pelaksanaan sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang kepemudaan dan keolahragaan pada lingkup Kota Administrasi;

-
- l. Pelaksanaan, pengelolaan, pelayanan, pemanfaatan dan penggunaan Gelanggang Olahraga dan fasilitasnya;
 - m. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga
 - n. Penyusunan, pedoman standar prosedur teknis pengelolaan, pemanfaatan dan penggunaan Gelanggang Olahraga dan fasilitasnya;
 - o. Penyediaan perlengkapan dan peralatan teknis pengelolaan, pemanfaatan dan penggunaan Gelanggang Olahraga;
 - p. Pengoordinasian, pengaman dan peningkatan fasilitas olahraga
 - q. Pelaksanaan, pemantauan, monitoring dan evaluasi ketersediaan, kelaikan dan penggunaan prasarana dan sarana Gelanggang Olahraga dan fasilitasnya
 - r. Perencanaan, pelaksanaan rehab sedang dan rehab ringan prasarana Gelanggang Olahraga;
 - s. Penyediaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana teknis Gelanggang Olahraga;
 - t. Pelaksanaan, optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya Gelanggang Olahraga;
 - u. Pelaksanaan pemungutan dan penyetoran penerimaan retribusi penggunaan serta pemanfaatan gelanggang olahraga dan fasilitasnya;
 - v. Pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi Gelanggang Olahraga;
 - w. Pelaksanaan pengelolaan prasarana dan sarana Gelanggang Olahraga
 - x. Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Suku Dinas
 - y. Penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja Suku Dinas;
 - z. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Suku Dinas;
 - aa. Pengelolaan kearsipan, data dan informasi Suku Dinas;
 - bb. Pelaksanaan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Suku Dinas
 - cc. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi suku dinas.

Struktur Organisasi Suku Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :

- a. Kepala Suku Dinas;
- b. Subbagian Tata Usaha;
- c. Seksi Kepemudaan;
- d. Seksi Keolahragaan;
- e. Seksi Prasarana dan Sarana;
- f. Subkelompok Jabatan Fungsional.

8. Unit Pelaksana Teknis

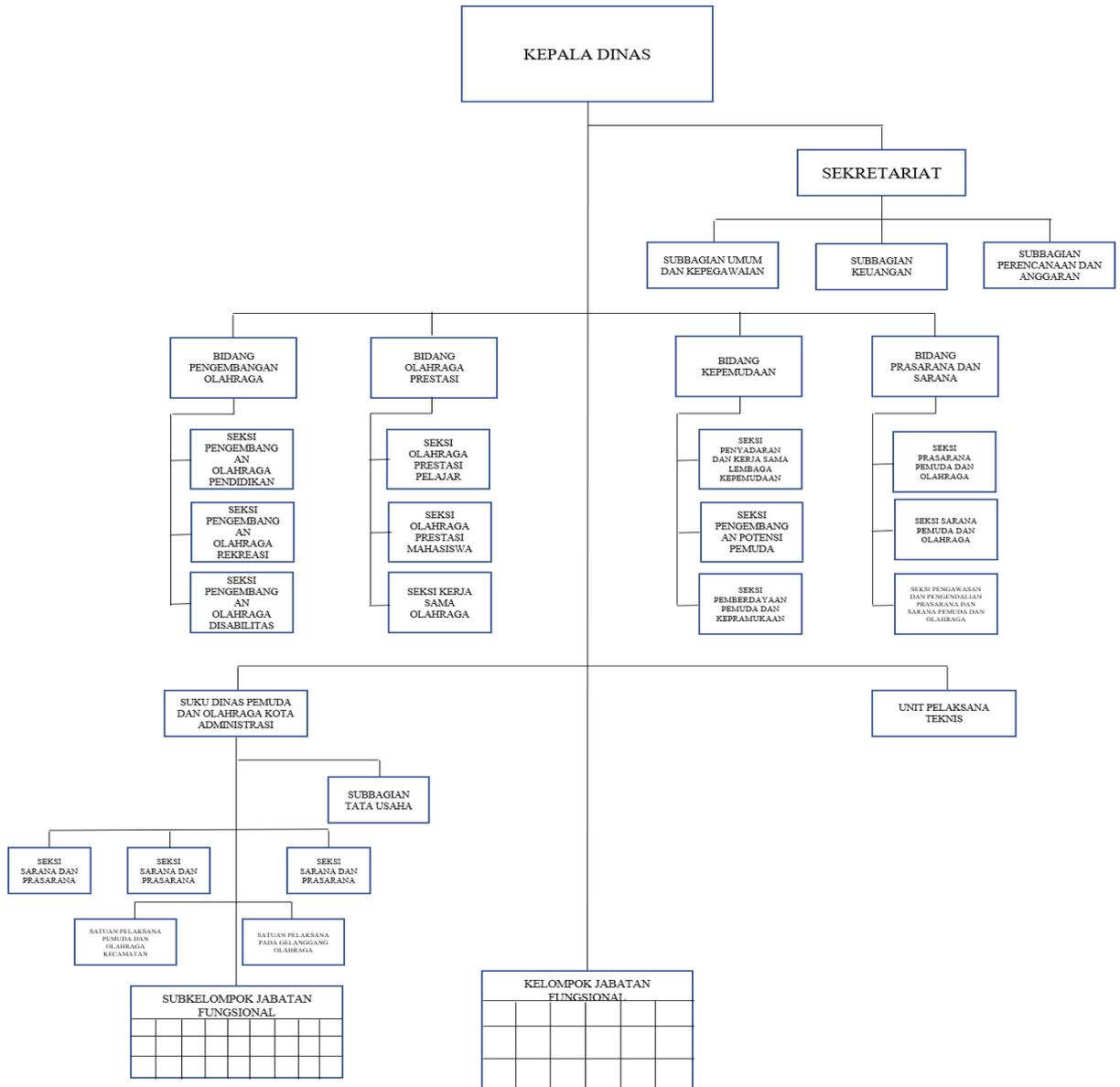
Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai Unit Pelaksana Teknis untuk melaksanakan fungsi pelayanan langsung kepada masyarakat atau untuk melaksanakan fungsi pendukung terhadap tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga. Pembentukan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis tersebut diatur dengan Peraturan Gubernur. Adapun Peraturan Gubernur yang mengatur Pelaksana Teknis tersebut adalah:

- a. Peraturan Gubernur Nomor 366 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Gelanggang Remaja. Unit Pengelola Gelanggang Remaja, terdiri dari:
 - 1) Unit Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Pusat
 - 2) Unit Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Utara
 - 3) Unit Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Barat
 - 4) Unit Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Selatan
 - 5) Unit Pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Timur
- b. Peraturan Gubernur Nomor 367 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mempunyai jabatan fungsional. Pejabat fungsional melaksanakan tugas dalam susunan organisasi struktural Dinas Pemuda dan Olahraga.

Secara umum, struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

Sumber Daya Perangkat Daerah yang dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari ASN dan PJLP per tanggal 31 Desember dapat diuraikan sebagai berikut:

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI
1	Dinas Pemuda dan Olahraga	53
2	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm. Jakarta Pusat	19
3	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm. Jakarta Utara	22
4	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm. Jakarta Barat	18
5	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm. Jakarta Selatan	19
6	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm. Jakarta Timur	32
7	Gelanggang Remaja Kota Adm. Jakarta Pusat	11
8	Gelanggang Remaja Kota Adm. Jakarta Utara	9
9	Gelanggang Remaja Kota Adm. Jakarta Barat	6
10	Gelanggang Remaja Kota Adm. Jakarta Selatan	11
11	Gelanggang Remaja Kota Adm. Jakarta Timur	13
12	Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar	12
	TOTAL ASN	225

Tabel 2.1 Jumlah ASN Dispora per 31 Desember 2021

Dari rekapitulasi data ASN diatas, dapat dikelompokkan berdasarkan umur dan tingkat Pendidikan sebagaimana tabel 2.2 dan tabel 2.3 dibawah ini:

NO	UNIT KERJA	KELOMPOK UMUR			
		20-30	31-40	41-50	51-58
1	Dinas Pemuda dan Olahraga	6	13	24	10
2	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Pusat	2	3	6	8
3	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Utara		3	12	7
4	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Barat	1	6	8	3
5	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Selatan		1	9	9
6	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Timur	1	4	11	16
7	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Pusat			6	5
8	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Utara		3	2	4
9	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Barat		2	3	1
10	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Selatan			5	6
11	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Timur		3	3	7
12	Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar		3	6	3
	TOTAL PEGAWAI	10	41	95	79

Tabel 2.2 Jumlah ASN Dispora berdasarkan kelompok umur per 31 Desember 2021

NO	UNIT KERJA	KELOMPOK PENDIDIKAN									
		SD	SMP/SETARA	SMP/SETARA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3
1	Dinas Pemuda dan Olahraga		1	15			7	1	21	6	2
2	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Pusat	1		3					10	5	
3	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Utara			5			1		10	6	
4	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Barat			3			1		12	2	
5	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Selatan	2		5					9	3	
6	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Timur			14					12	6	
7	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Pusat			5			1		5		
8	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Utara			4			1		4		
9	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Barat			3					3		
10	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Selatan			5			1		4	1	
11	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Timur		1	5			1		6		
12	Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar			6			1		3	2	
	TOTAL PEGAWAI	3	2	73	0	0	14	1	99	31	2

Tabel 2.3 Jumlah ASN Dispora berdasarkan kelompok pendidikan per 31 Desember 2021

Untuk PJLP Dinas Pemuda dan Olahraga dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI
1	Dinas Pemuda dan Olahraga	51
2	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Pusat	16
3	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Utara	208
4	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Barat	93
5	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Selatan	30
6	Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Adm Jakarta Timur	214
7	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Pusat	116
8	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Utara	126

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI
9	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Barat	99
10	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Selatan	126
11	Gelanggang Remaja Kota Adm Jakarta Timur	125
12	Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar	117
	TOTAL PJLP	1,321

Tabel 2.4 Jumlah PJLP Dispora per 31 Desember 2021

Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta bisa dilihat pada table 2.5.

No	Rekening	Saldo Per 31 Desember 2020 (Audited)	Penambahan Tahun 2021	Pengurangan Tahun 2021	Saldo per 31 Desember 2021
I. Aset Tetap					
1.	Tanah	5,137,838,320,429	33,380,782,000	33,380,782,000	5,137,838,320,429
2.	Peralatan dan Mesin	317,546,684,589	17,589,753,552	4,501,269,826	330,635,168,293
3.	Gedung dan Bangunan	1,950,225,698,936	259,847,550,899	214,255,927,693	1,995,817,322,142
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28,668,975,911	6,646,359,709	3,560,605,412	31,754,730,208
5.	Aset Tetap Lainnya	6,756,643,217	3,599,211,058	-	10,355,854,275
6.	Kontruksi dalam pengerjaan	17,777,926,363	68,250,000	8,097,562,337	9,748,614,026
	Total Aset Tetap	7.458.814.249.445	321.131.907.218	263.796.147.268	7.516.150.009.373
II. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap					
7.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	239,287,030,398	22,033,485,438	2,974,754,774	258,345,761,093

No	Rekening	Saldo Per 31 Desember 2020 (Audited)	Penambahan Tahun 2021	Pengurangan Tahun 2021	Saldo per 31 Desember 2021
8.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	829,977,431,897	84,813,836,170	31,072,748,318	883,718,519,749
9.	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	12,697,239,828	1,269,667,613	20,573,602	13,946,333,839
10.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	6,495,050,567	218,024,738	-	6,713,075,305
Total Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		1.088.456.752.690	108.335.013.959	34.068.076.694	1.162.723.689.986
III. Aset Lain-Lain					
11.	Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
12.	Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
13.	Aset Rusak Berat	70,193,920,832	2,377,296,775	149,213,750	72,422,003,855
14.	Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat	38,072,312,060	2,197,296,163	149,213,750	40,120,394,473
No	Rekening	Saldo Per 31 Desember 2020 (Audited)	Penambahan Tahun 2021	Pengurangan Tahun 2021	Saldo per 31 Desember 2021
15.	Aset Belum Validasi	-	-	-	-
16.	Aset Yang Belum Ditetapkan Statusnya	-	-	-	-
17.	Akumulasi Penyusutan Aset Yang Belum Ditetapkan Statusnya	-	-	-	-
18.	Aset Fasos Fasum	-	-	-	-
19.	Akumulasi Penyusutan Aset Fasos Fasum	-	-	-	-
20.	Kas Dikonsinyasikan	-	-	-	-
21.	Aset Kerjasama Operasi (KSO)	-	-	-	-
22.	Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Operasi (KSO)	-	-	-	-
23.	Aset Kerjasama Bangun Guna Serah (BOT)	-	-	-	-

No	Rekening	Saldo Per 31 Desember 2020 (Audited)	Penambahan Tahun 2021	Pengurangan Tahun 2021	Saldo per 31 Desember 2021
24.	Akumulasi Penyusutan BOT	-	-	-	-
III	Aset Lain-Lain (lanjutan)	-	-	-	-
25.	Aset Kerjasama Bangun Serah Guna (BTO)	-	-	-	-
26.	Akumulasi Penyusutan BTO	-	-	-	-
27.	Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan	-	-	-	-
28.	Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yang Disewakan	-	-	-	-
29.	Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset	14,726,812,878	-	-	14,726,812,878
30.	Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset	880,125,380	-	-	880,125,380

Tabel 2.5 Rekapitulasi Aset Tetap Dispora per 31 Desember 2021

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1 Capaian Indikator Kinerja Renstra 2018 - 2022

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis 2018 – 2022 dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta tahun 2018 – 2022 menunjukkan hasil seperti pada tabel 2.5.

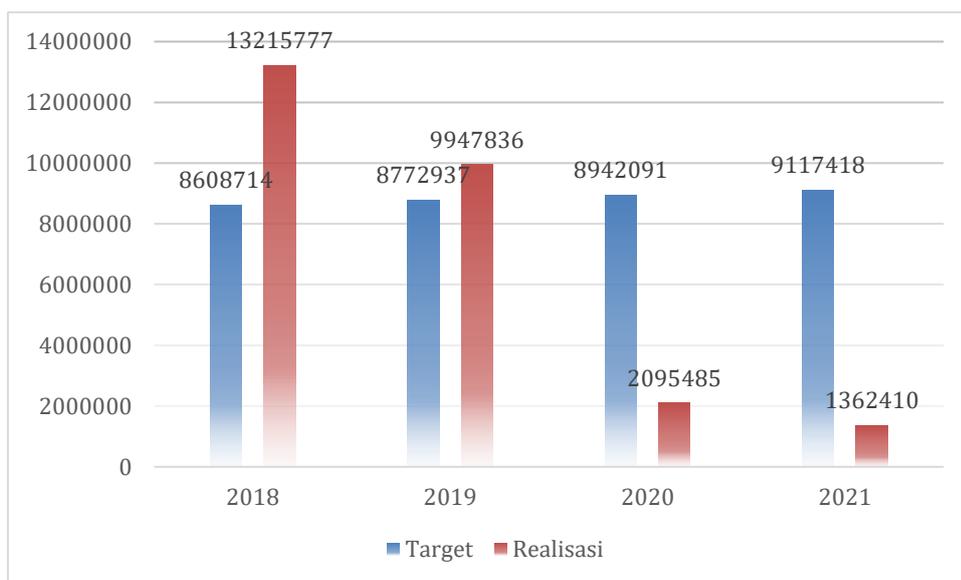
Hasil review terhadap Indikator Kinerja Utama masing-masing sasaran pada Rencana Strategis 2018 – 2022 dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga

Sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga, diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu:

Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga

Masyarakat Aktif Berolahraga didefinisikan sebagai masyarakat bugar yang memiliki modal kuat untuk membangun, termasuk membangun prestasi olahraga dan juga prestasi-prestasi lain di segala bidang. Kesadaran kolektif tentang budaya hidup bugar perlu ditingkatkan kembali karena semakin maraknya penyakit degeneratif yang disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat dan juga kurang gerak, Maka dari itu harus menjadi penggugah betapa kebugaran jasmani itu sangat vital. Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga disini dihitung berdasarkan jumlah masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga baik yang diselenggarakan dengan APBD maupun Non APBD.



Gambar. 2.2 Pencapaian Indikator Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga pada Renstra 2018 – 2022

Dari grafik 2.2, dapat dilihat bahwa realisasi indikator Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga pada tahun 2018 – 2019 melebihi target, sedangkan pada tahun 2020 – 2021 realisasi nya tidak

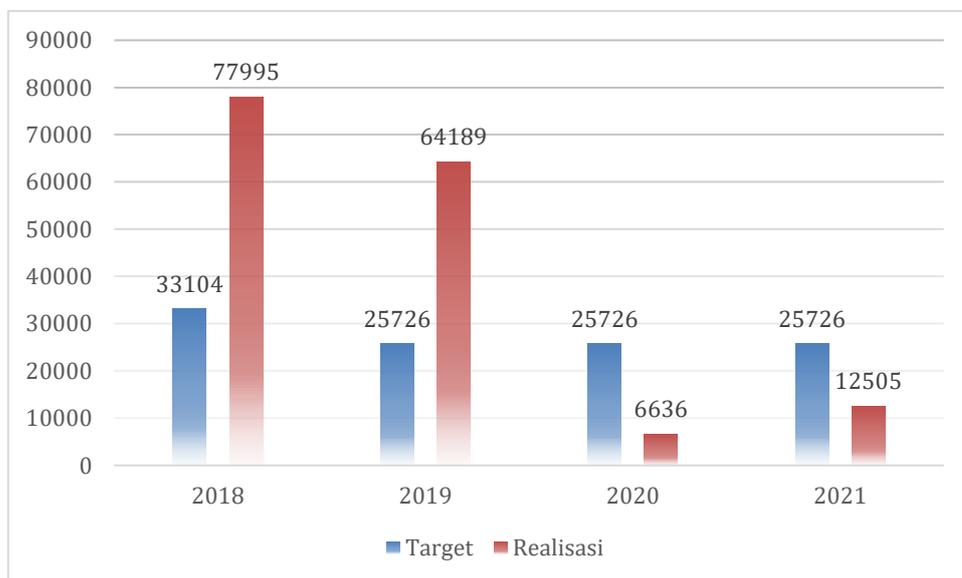
mencapai target yang telah ditentukan, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa tidak bisa dilaksanakan.

Sasaran 2: Meningkatnya pemuda yang berkarakter dan berdaya saing melalui pemberdayaan, pengembangan, dan pembinaan kepemudaan.

Sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga, diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu:

Jumlah pemuda yang berhasil dibina

Pemuda yang berhasil dibina didefinisikan sebagai masyarakat usia 16 – 30 tahun yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepemudaan dan kegiatan social masyarakat baik yang didanai oleh APBD lewat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta maupun yang didanai oleh dana Hibah melalui Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Provinsi DKI Jakarta dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi DKI Jakarta.



Gambar. 2.3 Pencapaian Indikator Jumlah Pemuda yang dibina pada Renstra 2017 - 2022

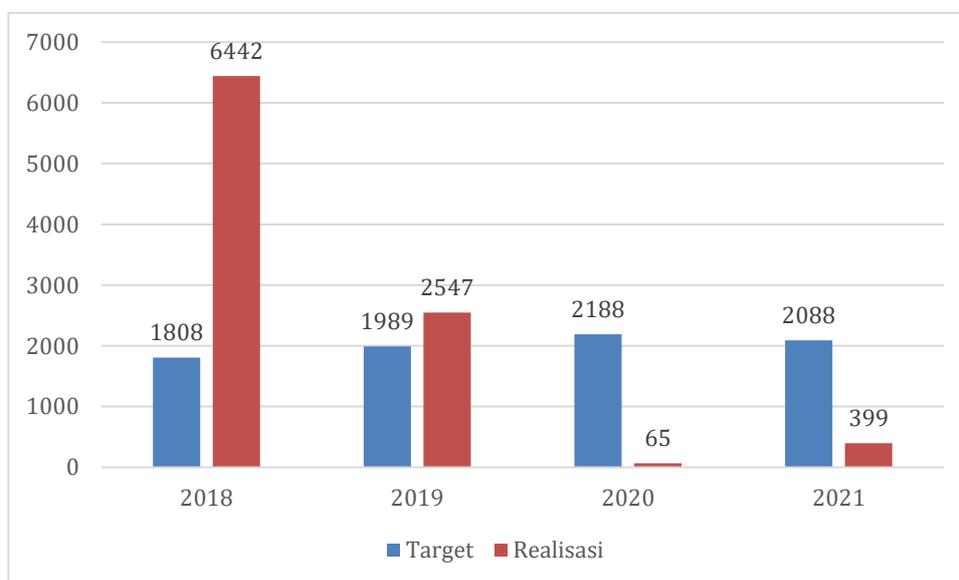
Dari Grafik 2.3, dapat dilihat bahwa realisasi indikator Jumlah Pemuda yang berhasil dibina pada tahun 2018 – 2019 melebihi target, sedangkan pada tahun 2020 – 2021 realisasi nya tidak mencapai target yang telah ditentukan, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa tidak bisa dilaksanakan.

Sasaran 3: Meningkatnya pemanfaatan lptek keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga

Sasaran Meningkatnya pemanfaatan lptek keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu:

Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh

Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh didefinisikan sebagai akumulasi dari seluruh capaian medali yang didapat oleh atlet Provinsi DKI Jakarta pada event-event yang diikuti baik pada event tingkat Nasional maupun event tingkat Internasional.



Gambar 2.4 Pencapaian Indikator Jumlah Prestasi Olahraga yang diperoleh

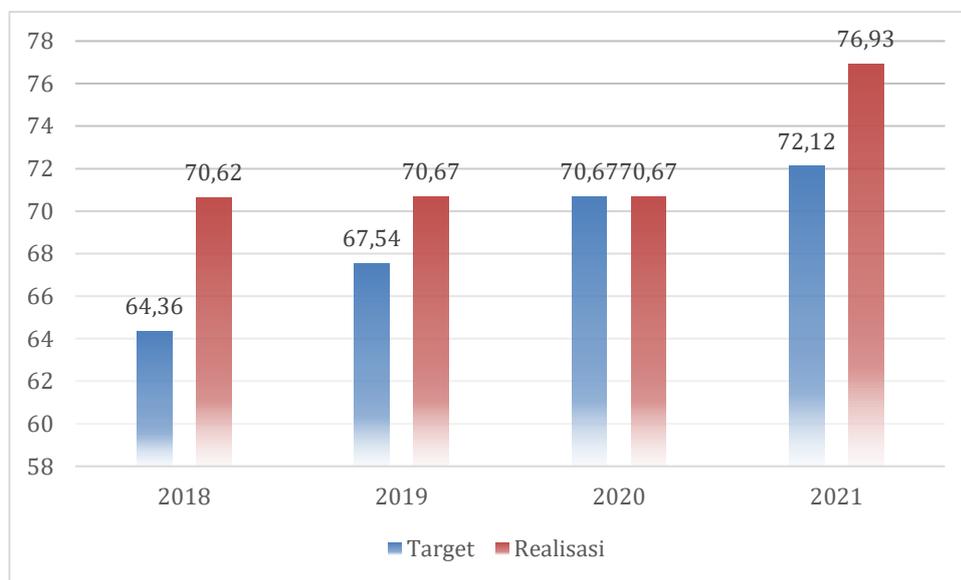
Dari Grafik 2.4, dapat dilihat bahwa realisasi indikator Jumlah Prestasi Olahraga yang diperoleh pada tahun 2018 – 2019 melebihi target, sedangkan pada tahun 2020 – 2021 realisasi nya tidak mencapai target yang telah ditentukan, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga event event olahraga tingkat Nasional maupun tingkat Internasional tidak bisa dilaksanakan

Sasaran 4: Tersedianya prasarana dan sarana olahraga dan pemuda yang sesuai standar.

Sasaran Tersedianya prasarana dan sarana olahraga dan pemuda yang sesuai standar diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu:

Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga

Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga didefinisikan sebagai Seberapa banyak sarana dan prasarana olahraga yang dapat dipenuhi kebutuhannya di wilayah Provinsi DKI Jakarta dihitung dari Rasio fasilitas olahraga terhadap jumlah penduduk Menurut SNI -03 -173-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Lapangan Olahraga : untuk 30.000 Orang Minimal 9.000 M2 atau 0.3 M2 / Jiwa. Untuk 11 Juta orang penduduk idealnya dibutuhkan 3.249.000 M2 fasilitas olahraga.



Gambar 2.5 Capaian Indikator Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga

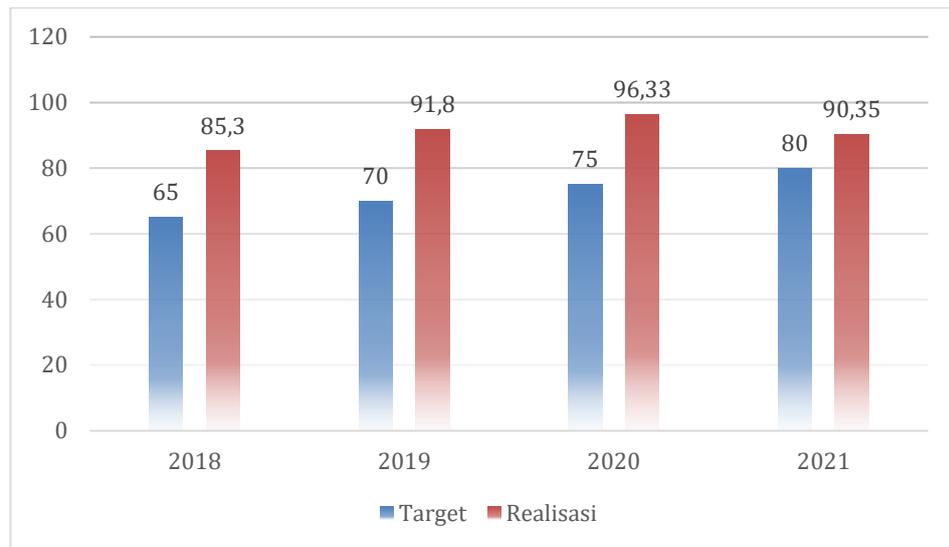
Dari Grafik 2.5, dapat dilihat bahwa indikator Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga selalu melebihi target sepanjang masa Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2018 -2022.

Sasaran 5: Meningkatnya sumberdaya aparatur, pengelolaan keuangan serta pelayanan publik yang berkualitas dari tingkat provinsi hingga tingkat kecamatan.

Sasaran Meningkatnya sumberdaya aparatur, pengelolaan keuangan serta pelayanan publik yang berkualitas dari tingkat provinsi hingga tingkat kecamatan diukur melalui 2 (dua) indikator yang diperjanjikan yaitu:

Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor

Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor didefinisikan sebagai Tingkat kepuasan terhadap pelayanan kantor yang diperoleh baik dari Masyarakat ataupun internal Dinas Pemuda dan Olahraga dengan menggunakan metode perhitungan sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat. Indeks Kepuasan didapatkan dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat agar mendapatkan nilai komposit dari rata-rata tertimbang 9 unsur yang dianggap dominan dalam pelayanan: 1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan Prasarana



Gambar 2.6 Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor

Dari Grafik 2.6, dapat dilihat bahwa indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor selalu melebihi target sepanjang masa Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2018 - 2022

Indeks Kepuasan Pelayanan Kendaraan Operasional

Indeks Kepuasan Pelayanan Kendaraan Operasional didefinisikan sebagai Tingkat kepuasan terhadap pelayanan kendaraan operasional yang diperoleh baik dari Masyarakat ataupun internal Dinas Pemuda dan Olahraga dengan menggunakan metode perhitungan sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat. Indeks Kepuasan didapatkan dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat agar mendapatkan nilai komposit dari rata-rata tertimbang 9 unsur yang dianggap dominan dalam pelayanan: 1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan Prasarana



Gambar 2.7 Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Kendaraan Operasional

Dari Grafik 2.7, dapat dilihat bahwa indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor melebihi target pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 hanya terealisasi 70,3% dari target yang ditentukan yaitu 82,5%.

Table 2.6
Capaian Kinerja Program
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 – 2022

No	Indikator Kinerja	Target					Realisasi				Capaian			
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pemuda yang berhasil dibina	33.104	25.726	25.726	25.726	25.726	77.995	64.189	6.636	12.505	100%	100%	26%	49%
2	Jumlah masyarakat aktif berolahraga	8.608.714	8.772.937	8.942.091	9.117.418	9.299.504	13.215.777	9.947.836	2.095.485	1.362.410	100%	100%	23%	15%
3	Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh	1.808	1.989	2188	2088	1898	6.442	2.547	65	399	100%	100%	3%	19%
4	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga	64,36	67,54	70,67	72,12	73,64	70,62	70,67	70,67	76,93	100%	100%	100%	100%
5	indeks kepuasan pelayanan kantor	65	70	75	80	85	85,3	91,8	96,33	90,35	100%	100%	100%	100%
6	indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional	80	82,5	85	87,5	90	100	70,3	91,5	87,88	100%	85%	100%	100%

Sumber: eMonev SIPJM DKI Jakarta

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DAERAH

2.4.1 Tantangan

- Ketersediaan dan legalitas lahan
- Fasilitas olahraga dan pemuda yang belum tersebar secara merata
- Rasio penerimaan dengan pegawai pensiun tidak seimbang
- Terbatasnya ruang terbuka untuk aktivitas olahraga
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berolahraga secara rutin dan teratur
- Masih banyak fasilitas olahraga yang belum mendukung bagi disabilitas
- Belum ada peraturan Gubernur sebagai landasan sistem pembinaan olahraga daerah dan standarisasi keolahragaan daerah
- Kurangnya pemahaman guru di satuan pendidikan usia dini dan dasar dalam mengajarkan keterampilan gerak dasar
- Belum adanya sistem informasi dan dokumentasi keolahragaan yang terpadu dan terintegrasi
- Masih rendahnya keterampilan dan daya saing pemuda.
- Masih tingginya kenakalan remaja dan penyalahgunaan obat terlarang.

2.4.2 Peluang

- Kebijakan peningkatan jumlah ruang terbuka sebagai sarana aktivitas olahraga masyarakat
- Adanya dukungan pembiayaan dari Pemda dan partisipasi masyarakat untuk pengembangan fasilitas olahraga dan pemuda
- Tingginya minat masyarakat untuk menjadi pegawai

-
- Peningkatan kesadaran berolahraga dimasyarakat berbasis komunitas
 - Pemanfaatan Sarajana dibidang olahraga sebagai penggerak olahraga dimasyarakat
 - Kebijakan yang mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik
 - Kebijakan pemerintah yang berpihak pada kesetaraan disabilitas dibidang olahraga
 - Menurunnya Prestasi olahraga DKI Jakarta ditingkat nasional dan internasional
 - Adanya PP Nomor 16 tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan Pasal 18 ayat (3) poin e
 - Keberhasilan program pembangunan dibidang olahraga membutuhkan sinergi dari para pemangku kepentingan
 - Adanya perguruan tinggi dibidang olahraga untuk melakukan peningkatan kapasitas guru

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berwenang dalam urusan kepemudaan dan keolahragaan di DKI Jakarta menghadapi beberapa isu strategis kepemudaan dan keolahragaan yang terjadi dan berdampak pada kondisi pemuda Jakarta dan capaian prestasi olahraga selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini diperburuk dengan adanya kondisi pandemi yang terjadi membuat terbatasnya segala aktivitas keolahragaan dan kepemudaan di Jakarta. Beberapa isu strategis keolahragaan dan kepemudaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

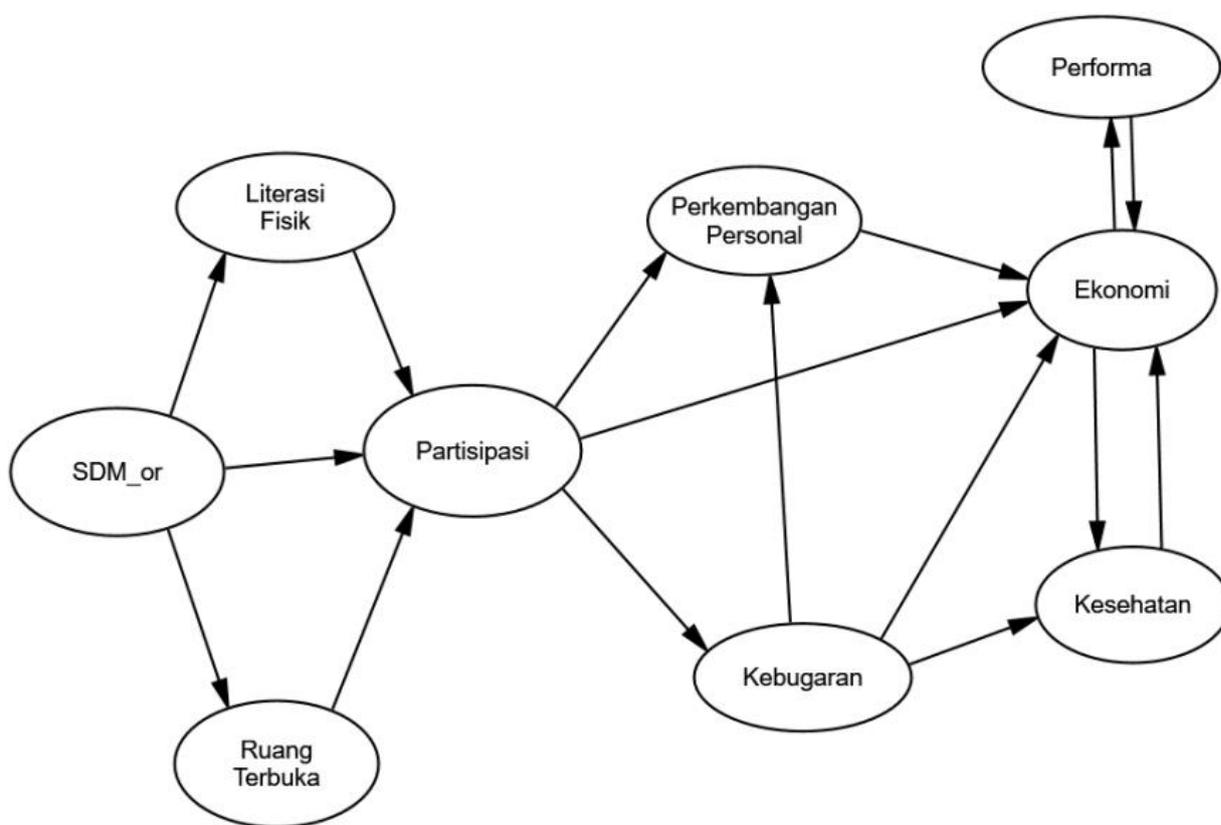
3.1.1 Isu Strategis Keolahragaan

Gambaran Umum Sport Development Index (SDI) / Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)

Perkembangan sektor olahraga dalam sebuah provinsi dapat diukur melalui angka besaran indeks pembangunan keolahragaan pada provinsi tersebut. Istilah indeks ini dikenal sebagai Sport Development Index atau Indeks pembangunan Olahraga (IPO). Istilah pembangunan olahraga yang digunakan dalam SDI menggambarkan proses, kebijakan, praktek yang membentuk sebuah kerangka kerja yang terpadu untuk memberikan akses yang seluas-luasnya kepada anggota masyarakat untuk berolahraga. Pembangunan olahraga merupakan penciptaan peluang yang menciptakan proses, sistem, dan struktur yang efektif yang memungkinkan dan mendorong semua orang, tanpa kecuali, termasuk kelompok dan area tertentu untuk mengambil bagian dalam olahraga untuk meningkatkan kinerja mereka ke tingkat apapun yang mereka inginkan. Pembangunan olahraga juga tentang memastikan jalur dan struktur yang tersedia untuk memungkinkan orang mempelajari keterampilan Gerakan dasar, berpartisipasi dalam olahraga pilihan mereka, mengembangkan kecermatan mereka, kompetensi dan kinerja, dan mencapai tingkat keunggulan.

SDI telah mulai dikaji dan diterapkan pada 2003-2007. Pada saat itu, SDI terdiri dari empat dimensi yang mencakup sumber daya manusia, ruang terbuka, partisipasi, dan kebugaran.

Setelah melalui proses revidi dengan memperhatikan hasil kajian literatur dan bukti-bukti empiric serta pertimbangan kebijakan untuk olahraga Indonesia ke depan, maka SDI dirumuskan dengan mempertahankan empat dimensi yang sudah ada, ditambah dengan lima dimensi baru, yakni literasi fisik, perkembangan personal, kesehatan, ekonomi, dan performa. Dengan demikian, SDI baru mencakup sembilan dimensi.



Gambar 3.1 Model Relasi Struktural Sembilan Dimensi SDI

Dari model teoretik tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel SDM menjadi titik awal perhatian pembangunan olahraga, karena variabel tersebut akan mempengaruhi variabel-variabel lain seperti literasi fisik dan partisipasi. Ruang terbuka tetap menjadi variabel prasyarat untuk tumbuhnya partisipasi (T.C. Mutohir & Maksum, 2007). Variabel partisipasi menjadi output pertama dari pembangunan olahraga. Jika angka partisipasi olahraga semakin meningkat, maka akan menimbulkan efek ganda kepada variabel yang lain, seperti kebugaran jasmani, perkembangan pribadi, kesehatan,

kesejahteraan psikis, dan ekonomi. Dari hasil analisis, variabel performa sejatinya merupakan entitas tersendiri. Performa yang diukur dengan medali sangat dipengaruhi oleh variabel ekonomi (De Bosscher et al., 2008; Hylton et al., 2007), tetapi tidak berkorelasi langsung dengan partisipasi, kebugaran masyarakat, dan kesejahteraan psikis. Karena itu, masuknya variabel performa perlu diikuti dengan variabel ekonomi agar pola relasinya menjadi rasional.

Setiap dimensi tersebut selanjutnya turunkan ke dalam indikator agar dapat dilakukan pengukuran secara lebih jelas. Dari kesembilan dimensi tersebut akhirnya dirinci menjadi 23 indikator.

Gambar 3.2 Variabel Indikator

Varibel	Indikator	Variabel	Indikator
1. SDM olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Guru penjas • Pelatih • Instruktur • Relawan 	6. Perkembangan personal	<ul style="list-style-type: none"> • Resilien • Modal sosial
2. Literasi fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Sikap • Perilaku 	7. Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik • Psikis
3. Ruang terbuka	<ul style="list-style-type: none"> • Indoor • Outdoor 	8. Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja barang olahraga • Jasa olahraga
4. Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • Intensitas • Durasi 	1. Performa	<ul style="list-style-type: none"> • Medali • Populasi atlet
5. Kebugaran	<ul style="list-style-type: none"> • Usia 10-19 • Usia 20-44 • Usia 45-60 		

Penjelasan dari setiap dimensi dapat diuraikan sebagai berikut.

1. **SDM Olahraga** merujuk pada pelatih, guru pendidikan jasmani, instruktur, dan relawan olahraga yang merupakan komponen utama dalam sistem pembinaan dan pengembangan olahraga. Indikator SDM Olahraga di suatu wilayah adalah rasio jumlah pelatih, guru pendidikan jasmani, instruktur, dan relawan olahraga dengan jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas di wilayah tersebut.
2. **Ruang terbuka olahraga** adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas olahraga, baik indoor maupun outdoor. Ruang terbuka merupakan tempat yang menjadi kebutuhan dasar bagi siapa pun untuk melakukan aktivitas olahraga. Ruang terbuka yang memadai menjadi syarat terbentuknya partisipasi dalam aktivitas olahraga. Indikator ruang terbuka di suatu wilayah adalah rasio antara ketersediaan ruang terbuka dengan jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas di wilayah tersebut.
3. **Literasi fisik** adalah serangkaian pengetahuan, keterampilan, keterlibatan, dan tanggung jawab seseorang dalam melakukan aktivitas fisik untuk hidup yang berkualitas sepanjang hayat. Indikator utama dari literasi fisik adalah pengetahuan, sikap, dan kompetensi fisik dari individu. Individu yang memiliki literasi fisik yang bagus akan melibatkan diri dalam aktivitas fisik secara lebih intens dan berkelanjutan.
4. **Partisipasi** adalah keterlibatan individu dalam olahraga/aktivitas fisik dalam satu minggu terakhir. Indikator partisipasi aktif merujuk pada angka partisipasi anggota masyarakat berusia 10 - 60 tahun yang melakukan aktivitas olahraga minimal tiga kali per minggu.
5. **Kebugaran** didefinisikan sebagai kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Indikator kebugaran adalah angka kebugaran yang ditunjukkan dengan VO2max, yakni berupa derajat kapasitas konsumsi aerobik maksimum. Semakin tinggi VO2max, menunjukkan semakin tinggi tingkat kebugaran seseorang.
6. **Kesehatan** mencakup sehat secara fisik dan psikis yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif. Seseorang dinyatakan sehat secara fisik jika terbebas dari penyakit dan mampu bekerja secara produktif. Sementara itu, sehat secara psikis mengacu pada kesejahteraan psikis, yakni

suatu kondisi di mana individu dapat bertindak secara otonom, dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya, dan memiliki tujuan hidup yang jelas.

7. **Perkembangan personal** adalah aspek-aspek kepribadian yang dibutuhkan seseorang untuk menjalani kehidupan yang konstruktif, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Ada dua aspek yang diukur dalam perkembangan personal, yakni resilien dan modal sosial. Resilien adalah kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan ketangguhan dalam menghadapi kesulitan (Connor & Davidson, 2003; Luthans, Luthans, & Luthans, 2004). Sementara itu, modal sosial adalah perasaan bersama sebagai warga bangsa yang memungkinkan mereka percaya satu sama lain (Degenne, 2004; Forrest & Kearns, 2001).
8. **Ekonomi** adalah pengeluaran individu terkait aktivitas olahraga, baik dalam bentuk barang maupun jasa, dalam satu tahun. Belanja barang dapat berupa peralatan dan perlengkapan olahraga. Peralatan olahraga dapat berupa raket, stick atau pemukul, glove, dan bola. Sedangkan perlengkapan olahraga dapat berupa pakaian olahraga dan sepatu. Sementara itu, jasa olahraga bisa berupa pembayaran tiket, konsultan, dan/atau jasa pelatihan. Kemampuan membayar terhadap barang atau jasa merupakan indikator penting dari ekonomi seseorang dalam kurun waktu satu tahun terakhir.
9. **Performa** adalah capaian olahragawan atau sekelompok olahragawan sebagai hasil dari pembinaan olahraga prestasi pada suatu wilayah. Performa dalam konteks ini diukur dengan dua hal, yakni perolehan medali dalam suatu kejuaraan dan populasi atlet elit di suatu daerah.

Menyimak keseluruhan dimensi SDI yang baru, termasuk dengan sejumlah indikatornya, terlihat bahwa pendekatan pengukuran lebih bersifat *outputs-outcomes based assessment* (Crespo et al., 2010; Tam, 2014). Mengacu pada pendekatan tersebut, semua aktivitas dan sumber daya olahraga harus terkait dengan hasil yang diharapkan dari pembangunan olahraga itu sendiri. Dari sembilan dimensi tersebut, hanya dua dimensi yang bersifat input, yakni SDM olahraga dan ruang terbuka, selebihnya merupakan dimensi yang bersifat *outputs* dan *outcomes*.

Masalah Keolahragaan di DKI Jakarta

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Zainudin Amali menyatakan bahwa ada 13 masalah Keolahragaan di Indonesia. Masalah-masalah ini merupakan cerminan dari masalah keolahragaan yang ada di kota-kota di Indonesia termasuk Ibukota Jakarta.

1. Partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat berolahraga rendah.

Mengacu pada hasil evaluasi Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta tahun 2018-2022, tingkat partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat DKI Jakarta masih tergolong rendah. Adanya pandemi yang terjadi selama kurun waktu 2020-2021 membuat terhentinya hampir seluruh aktivitas olahraga di masyarakat. Dari hasil pendataan yang dilakukan selama kurun waktu 2018-2021, terdapat penurunan yang sangat signifikan saat pandemi Covid 19 melanda DKI Jakarta sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga
Tahun 2018-2021

No	Indikator Kinerja	Jumlah			
		2018	2019	2020	2021
1	Jumlah masyarakat aktif berolahraga	13,215,77	9,947,836	2,095,485	1,362,410

Sumber : Dokumen Renstra Dispora 2018-2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa penurunan jumlah masyarakat yang berolahraga pada masa pandemi tahun 2020-2021 secara signifikan juga membawa pengaruh pada menurunnya tingkat kebugaran masyarakat DKI Jakarta. Hal ini terlihat dari peringkat Tingkat Kebugaran

Masyarakat DKI Jakarta yang secara indeks menempati posisi terendah kedua dibanding provinsi lain di Indonesia sebagaimana tabel berikut:

Gambar 3.3 Kelompok Usia

No	PROVINSI	KELOMPOK USIA			NILAI AKTUAL	INDEKS
		11-19	20-44	45-60		
1	Aceh	30,432	29,113	24,985	28,411	0,260
2	Bali	30,459	29,660	24,821	28,650	0,267
3	Banten	27,647	26,379	24,308	26,178	0,190
4	Bengkulu	27,797	26,714	23,793	26,254	0,192
5	DI Yogyakarta	26,092	25,493	23,094	25,043	0,154
6	DKI Jakarta	25,891	24,932	22,545	24,575	0,140
7	Gorontalo	32,000	31,538	26,329	30,351	0,320
8	Jambi	30,169	28,163	24,492	27,747	0,239
9	Jawa Barat	27,635	26,726	23,951	26,259	0,192
10	Jawa Tengah	27,963	26,044	23,733	25,946	0,183
11	Jawa Timur	27,104	25,394	22,974	25,217	0,160
12	Kalbar	27,508	26,128	22,936	25,675	0,174
13	Kalsel	27,536	27,022	24,100	26,420	0,198
14	Kalteng	28,959	26,062	22,616	25,925	0,182
15	Kaltim	29,056	28,001	26,000	27,764	0,240
16	Kaltara	24,144	24,215	22,417	23,748	0,114
17	Kep. Babel	30,448	28,896	26,081	28,580	0,265
18	Kep. Riau	28,966	26,749	23,451	26,479	0,199
19	Lampung	29,938	28,358	24,021	27,669	0,237
20	Maluku	36,789	32,967	27,775	32,624	0,391
21	Maluku Utara	30,036	34,889	36,893	34,177	0,440
22	NTB	29,244	28,334	24,885	27,699	0,237
23	NTT	31,027	29,571	27,618	29,446	0,292
24	Papua	28,067	28,500	24,456	27,381	0,228
25	Papua Barat	33,050	32,685	26,625	31,261	0,349
26	Riau	29,343	27,368	23,735	26,953	0,214
27	Sulbar	29,190	29,680	23,460	28,003	0,247
28	Sulsel	29,816	28,660	25,119	28,064	0,249
29	Sulteng	30,124	30,647	26,868	29,572	0,296
30	Sultra	27,151	27,765	26,322	27,251	0,223
31	Sulut	31,596	28,773	25,657	28,700	0,269
32	Sumbar	28,686	26,140	23,088	26,014	0,185
33	Sumsel	30,315	27,750	24,699	27,628	0,235
34	Sumut	29,235	27,902	24,818	27,464	0,230

Sumber : Kajian Sport Development Indeks Kemenpora Tahun 2021

2. Prasarana dan sarana olahraga masih terbatas dan belum memenuhi standar.

Fokus pembangunan keolahragaan adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Ketersediaan Prasarana dan Sarana Olahraga yang memadai secara kuantitas dan kualitas memegang peranan penting dalam peningkatan prestasi olahraga sebuah daerah. Bahkan di Provinsi DKI Jakarta, masih banyak terdapat fasilitas olahraga yang belum memenuhi standar baik secara jumlah ketersediaannya dan juga secara kualitas atau standarnya yang bisa dikatakan belum memenuhi. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kondisi bangunan prasarana olahraga milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang hampir seluruhnya dibangun pada tahun 1970-an. Kondisi ini menginisiasi program Revitalisasi Prasarana dan Sarana Olahraga mulai tahun 2010 yang hingga saat ini masih berjalan dan hingga tahun 2022, telah menyelesaikan Revitalisasi untuk beberapa fasilitas olahraga diantaranya Gelanggang Remaja Kecamatan, Lapangan Sepakbola Terbuka, Kolam Renang, dan Panjat Dinding sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2

Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Olahraga

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	SUDAH DIREVITALISASI
1	Gelanggang Remaja Kota Administrasi	5	0
2	Gelanggang Olahraga	9	0
3	Gelanggang Remaja Kecamatan	35	17
4	Lapangan Sepakbola Terbuka	29	5
5	Gedung Olahraga	14	0
6	Gedung Kepemudaan	1	0

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	SUDAH DIREVITALISASI
7	Kolam Renang	15	1
8	Stadion Sepakbola	15	0
9	Arena Olahraga	4	4
10	Panjat Dinding	6	6
11	Lapangan Olahraga Terbuka	43	0
	JUMLAH	176	33

Dari tabel diatas, dapat terlihat bahwa secara prosentase, fasilitas yang direvitalisasi baru mencapai 18,75% dari jumlah keseluruhan fasilitas olahraga yang berada dibawah pengelolaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta. Hal ini tentunya menjadi kendala peningkatan aktivitas olahraga masyarakat DKI Jakarta yang pasti akan berdampak pula pada rendahnya angka kebugaran masyarakat DKI Jakarta, untuk kemudian memberikan berkontribusi negatif terhadap Kesehatan masyarakat DKI Jakarta dan pada akhirnya akan melemahkan angka Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta.

Belum lagi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk DKI Jakarta, maka ketersediaan prasarana olahraga di DKI Jakarta masih belum memenuhi kondisi ideal sebagaimana rekomendasi UNESCO bahwa "Ruang gerak statis yang ideal adalah lebih kurang 2m² per orang. Jika olahraga membutuhkan ruang gerak yang bukan statis melainkan dinamis, maka dapat dianalogikan ruang gerak yang diperlukan adalah dua kali ruang gerak statis yaitu lebih kurang 4m²." Sementara itu, berpendapat bahwa angka standar ruang terbuka adalah 3,5 m² per orang (Kristiyanto, 2012: 193).

Secara prosentase, prosentase ketersediaan prasarana olahraga terhadap jumlah penduduk DKI Jakarta dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3

Prosentase Pemenuhan Prasarana dan Sarana Olahraga

No	Indikator Kinerja	Realisasi			
		2018	2019	2020	2021
1	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga	70.62	70.67	70.67	76.93

Sumber: Dokumen Realisasi Renstra Dispora Tahun 2018-2022

- 3. Sistem pembinaan olahraga prestasi belum dikembangkan dan dilakukan secara sistematis, terencana, berjenjang dan berkelanjutan.**

Salah satu tolak ukur dari prestasi olahraga sebuah daerah dapat dilihat dari pencapaian dalam event olahraga tingkat nasional atau dalam hal ini event Pekan Olahraga Nasional (PON). Prestasi DKI Jakarta sendiri dalam ajang tertinggi olahraga di Indonesia tersebut hingga saat ini masih dapat dibanggakan. Dibandingkan dengan provinsi lain, DKI Jakarta masih berada di peringkat pertama sebagai Juara Umum terbanyak selama penyelenggaraan PON di Indonesia sebagaimana tabel dibawah:

Tabel 3.4
Pemegang Juara Umum dalam Pekan Olahraga Nasional

No.	Provinsi	Juara Umum	Jumlah
1	 Jakarta	1957, 1969, 1973, 1977, 1981, 1985, 1989, 1993, 1996, 2004, 2012	11
2	 Jawa Barat	1951, 1953, 1961, 2016, 2021	5
3	 Jawa Timur	2000, 2008	2
4	 Jawa Tengah	1948 ¹	1

Edisi	Kota	Provinsi	Tanggal	Atlet	Tim	Juara Umum [sembunyi]
I	Surakarta	 Jawa Tengah	8–12 September 1948	600	13	 Karesidenan Surakarta
II	Jakarta	 Jakarta	21–28 Oktober 1951		10	 Jawa Barat
III	Medan	 Sumatera Utara	20–27 September 1953			
IV	Makassar	 Sulawesi Selatan	20 September–27 Oktober 1957			 Jakarta
V	Bandung	 Jawa Barat	23 September–1 Oktober 1961			 Jawa Barat
VI ¹	Jakarta	 Jakarta	8 Oktober–10 November 1965	<i>Dibatalkan setelah tragedi G30S PKI</i>		
VII	Surabaya	 Jawa Timur	26 Agustus–6 September 1969		15	 Jakarta
VIII	Jakarta	 Jakarta	4–15 Agustus 1973		15	
IX			23 Juli–3 Agustus 1977		31	
X			19–30 September 1981		27	
XI			9–20 September 1985			
XII			18–28 Oktober 1989		30	
XIII			9–19 September 1993		34	
XIV			9–25 September 1996	4.915	27	
XV			Surabaya	 Jawa Timur	19–30 Juni 2000	5.720
XVI	Palembang	 Sumatera Selatan	2–14 September 2004	5.660	30	 Jakarta
XVII	Samarinda	 Kalimantan Timur	6–17 Juli 2008	7.946	32	 Jawa Timur
XVIII	Pekanbaru	 Riau	9–20 September 2012	11.276	33	 Jakarta
XIX	Bandung	 Jawa Barat	17–29 September 2016		34	 Jawa Barat
XX ²	Jayapura	 Papua	2–15 Oktober 2021	7.039		
XXI ³	• Banda Aceh • Medan	 Aceh  Sumatra Utara	2024			
XXII	TBD		2028			

Sumber : Wikipedia

Dilihat dari tabel diatas, DKI Jakarta terakhir kali menjadi Juara Umum PON pada PON XVIII Riau tahun 2012, dan harus merelakan posisi Juara Umum pada penyelenggaraan 2 PON terakhir kepada Jawa Barat.

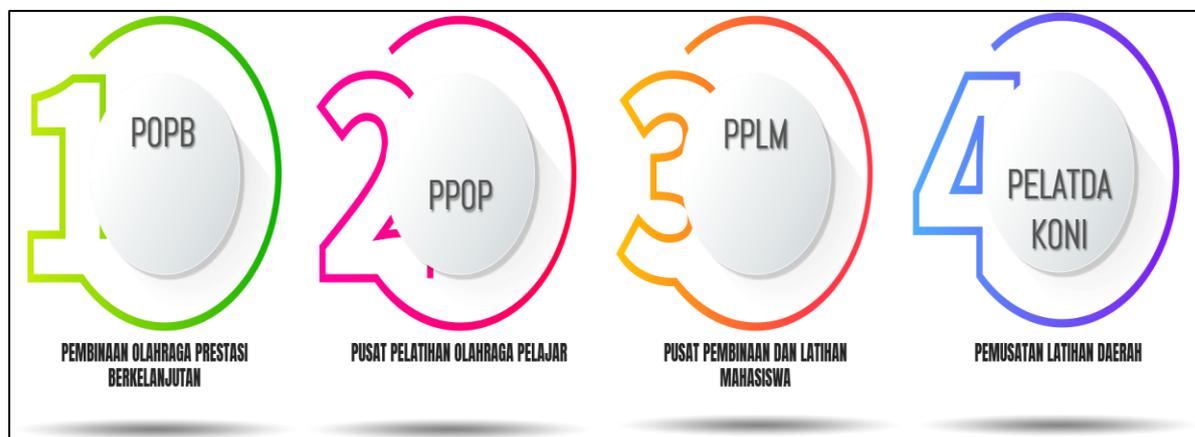
Dari hasil analisa yang dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta, salah satu yang menjadi faktor kekalahan DKI Jakarta dalam PON XX/2021 Papua adalah karena adanya beberapa atlet unggulan DKI Jakarta yang pindah membela daerah lain seperti Jawa

Barat, Jawa Timur, dan Papua sebagai tuan rumah. Salah satu hal mendasar yang menjadi penyebabnya adalah karena belum optimalnya sistem pembinaan olahraga prestasi yang hingga saat ini masih kurang dikembangkan serta belum dilakukan secara sistematis, terencana, berjenjang dan berkelanjutan.

Dinas Pemuda dan Olahraga saat ini memiliki pola pembinaan yang didalamnya terdapat program berkelanjutan bagi atlet mulai usia dini hingga elit dan juga bagi atlet disabilitas sebagaimana digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.4

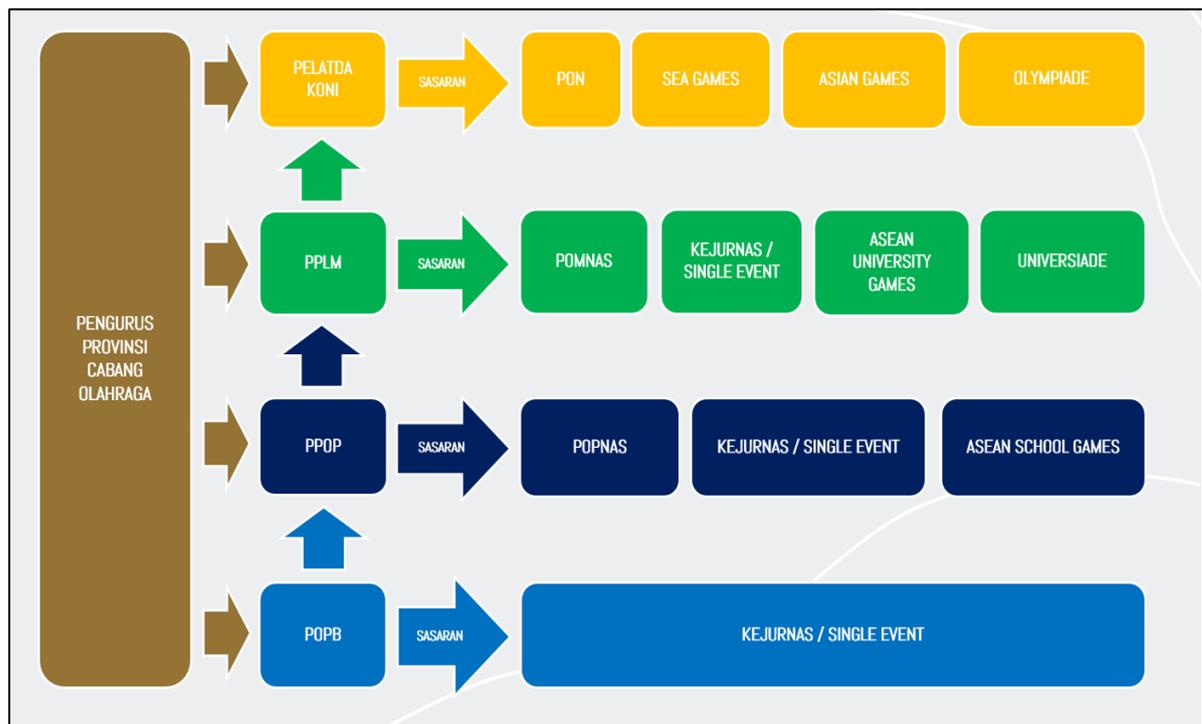
Pola Pembinaan Program Berkelanjutan



Sumber : Dispora DKI

Keempat program, tersebut bersama-sama memiliki tugas dan kewenangan yang sasarannya telah ditetapkan oleh Pengurus Provinsi Cabang Olahraga sebagaimana skema pembinaan tergambar dibawah ini:

Gambar 3.5
Skema Pembinaan Atlet DKI Jakarta



Sumber : Dispora DKI

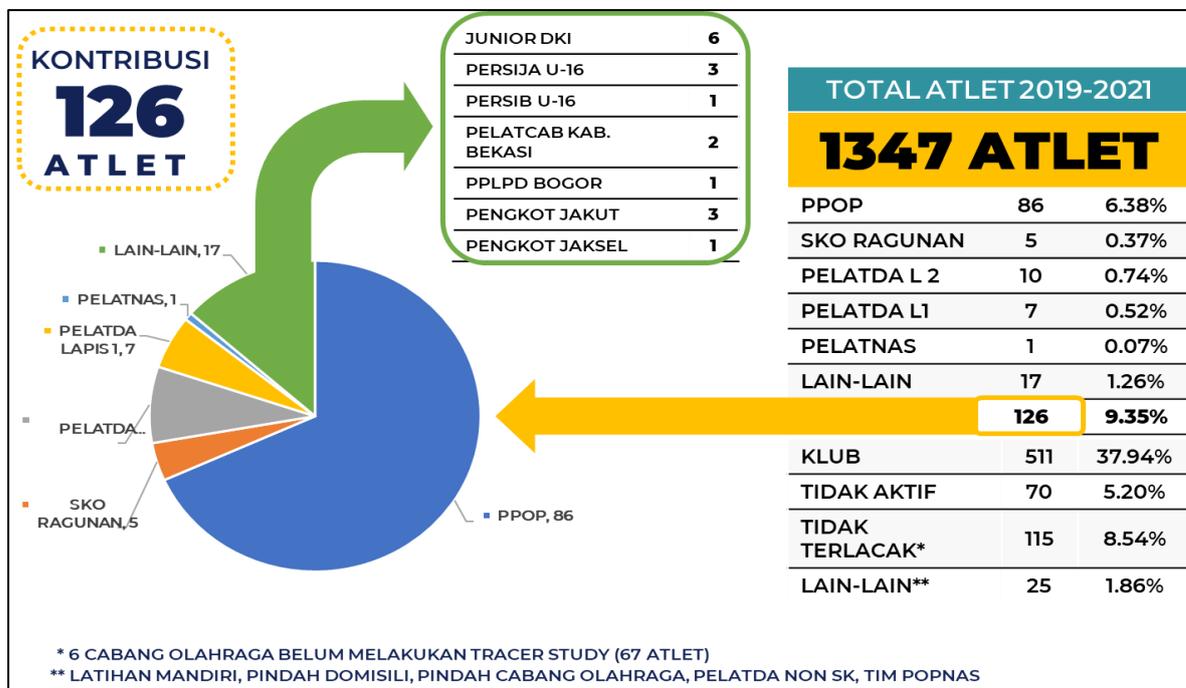
Di level paling bawah, ada PPOB (Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan) yang merupakan wadah pembinaan bagi atlet usia dini dibawah 15 tahun (U-15). POPB memiliki sasaran keikutsertaan serta prestasi atletnya dalam event Kejuaraan Nasional atau Single Event. Secara konsep, gambaran tentang PPOB DKI Jakarta seperti gambar dibawah ini:

Gambar 3.6
Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPB) DKI Jakarta



Sumber: Dispora DKI

Gambar 3.7
Kondisi Atlet Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPB) DKI Jakarta

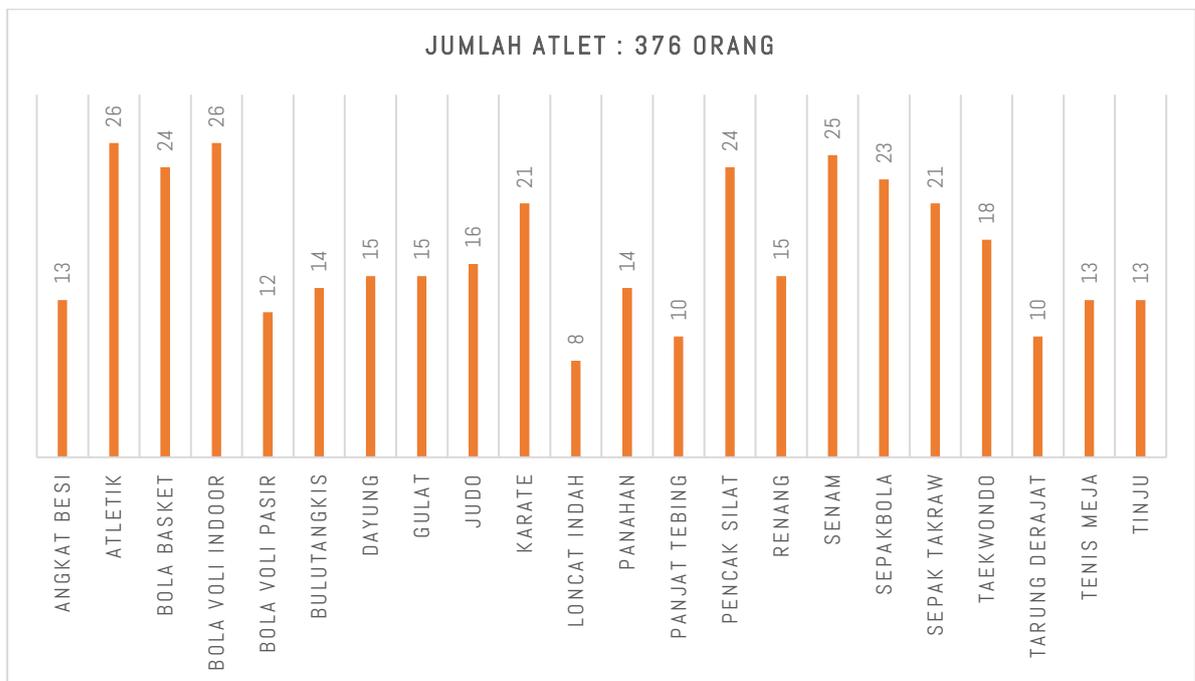


Sumber : Dispora DKI

Pada level berikutnya, Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) Provinsi DKI Jakarta. Sasaran utama dari pembinaan atlet pelajar ini adalah keikutsertaan serta prestasi dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), disamping juga Kejuaraan/Single Event hingga Asean School Games. Atlet PPOP merupakan atlet pelajar dengan kategori umur 15-18 tahun, dan saat ini pembinaan para atlet tersebut terpusat di Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Provinsi DKI Jakarta di Ragunan. Gambaran kondisi PPOP secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.8

Jumlah Atlet Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta



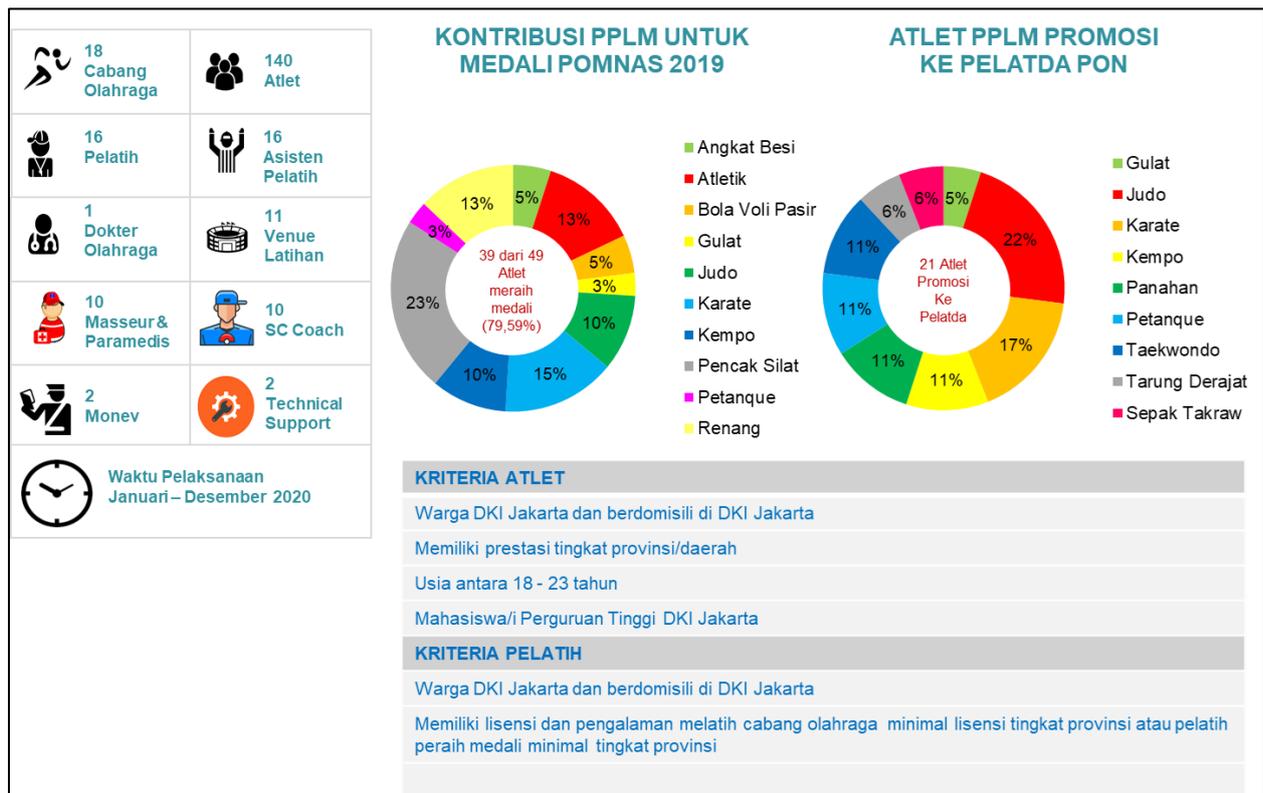
Sumber : Dispora DKI

Di tingkat berikutnya, ada Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta. Pada level ini, pembinaan dilakukan terhadap atlet mahasiswa kategori umur 18-23 tahun. PPLM Provinsi DKI Jakarta memiliki sasaran utama dalam keikutsertaan dan prestasi pada

ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) serta Kejurnas/Single event, Asean University Games hingga Universiade. Gambaran secara umum mengenai PPLM Provinsi DKI Jakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.9

Gambaran Umum Pusat Pembinaan dan Pelatihan Mahasiswa (PPLM) DKI Jakarta



Sumber: Dispora DKI

Pada level terakhir yaitu pembinaan bagi atlet elit atau atlet profesional yang dilakukan oleh Pengurus Provinsi Cabang Olahraga masing-masing dibawah koordinasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi DKI Jakarta. Metode pembinaan yang dilakukan oleh KONI DKI Jakarta antara lain:

- Pembinaan melalui Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda).
- Aktif melakukan *Try Out* dan *Try In* bagi para atlet baik keluar daerah maupun keluar negeri

-
- Melakukan pengiriman atlet dalam kejuaraan dan single event maupun multi event baik dalam maupun luar negeri
 - Melakukan *Training Camp* di dalam dan luar negeri.
 - Pengiriman atlet dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON).

Sasaran pembinaan atlet elit oleh KONI DKI Jakarta diantaranya keikutsertaan dan prestasi dalam ajang multievent nasional dan internasional seperti PON, ASEAN Games, Asian Games, dan Olimpiade. Hingga saat ini KONI DKI Jakarta melakukan kegiatan operasional dengan menggunakan dana hibah dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta.

Dari gambaran pembinaan atlet diatas, terlihat bahwa belum adanya pola pembinaan yang sistematis, terencana, berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan masih dilakukan secara terpisah oleh organisasi masing-masing tanpa adanya sistem yang menyeluruh dan berfokus pada pembinaan atlet dari mulai usia dini hingga ke jenjang elit. Belum adanya dasar hukum yang mengatur dan memperkuat sistem pembinaan olahraga yang berjenjang juga menjadikan pembinaan atlet di DKI Jakarta masih belum optimal. Hal ini ditindaklanjuti dengan disusunnya Design Besar Olahraga Daerah (DBOD) Provinsi DKI Jakarta sebagai turunan dari Design Besar Olahraga Nasional (DBON) yang telah diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2021 tentang Design Besar Olahraga Nasional (DBON).

DBON merupakan cetak biru jangka panjang dari Olahraga di Indonesia yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan budaya olahraga masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas, sinergitas dan produktivitas olahraga prestasi nasional; dan
3. Memajukan perekonomian nasional berbasis olahraga. Selain itu, Desain Besar (Grand Design) Olahraga Nasional berfungsi untuk memberikan pedoman bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, Industri Olahraga, Organisasi Olahraga, Induk Organisasi Cabang Olahraga, dunia usaha, dan Masyarakat dalam penyelenggaraan Keolahragaan Nasional sehingga pembangunan Keolahragaan Nasional dapat berjalan secara efektif, efisien, unggul, terukur, akuntabel, sistematis, dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan tujuan Desain Besar (Grand Design) Olahraga Nasional, maka disusun sasaran yang terukur sebagai acuan pencapaian tujuan dalam periode Tahun 2021-2045 sebagai berikut:

- a. Terwujudnya partisipasi aktif Masyarakat berolahraga berusia 10 (sepuluh) tahun ke atas dapat diukur dari persentase Masyarakat yang berpartisipasi aktif berolahraga sebanyak 3 (tiga) kali seminggu dengan durasi waktu minimal 60 (enam puluh) menit per aktivitas. Pada Tahun 2045 sebanyak 70% (tujuh puluh persen) Masyarakat berpartisipasi aktif berolahraga, sehingga diharapkan 60% (enam puluh persen) memiliki tingkat kebugaran jasmani baik;
- b. Terwujudnya partisipasi siswa dan mahasiswa yang aktif berolahraga berusia 7 (tujuh) tahun ke atas dapat diukur dari persentase pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan sebanyak 3 (tiga) kali seminggu dengan durasi waktu minimal 60 (enam puluh) menit per pertemuan. Pada Tahun 2045 sebanyak 70% (tujuh puluh persen) peserta didik berpartisipasi aktif berolahraga, sehingga diharapkan 30% (tiga puluh persen) memiliki tingkat kebugaran jasmani baik;
- c. Terwujudnya prestasi Olahraga dunia melalui program pembinaan atlet jangka panjang secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan yang didukung oleh tenaga Keolahragaan yang berkualitas, prasarana dan sarana, dan *big data* Keolahragaan mulai dari Tahun 2021 sampai dengan 2045 dalam rangka mencapai target meraih peringkat ke-5 (kelima) pada Olympic Games dan Paralympic Games Tahun 2044;
- d. Terwujudnya perkembangan Industri Olahraga meliputi industri barang, industri jasa, dan industri Wisata yang berkualitas, jumlah cabang Olahraga yang dibina oleh badan usaha, jumlah kuantitas dan kualitas event, dan destinasi wisata Olahraga sebagai konsekuensi logis dari meningkatnya partisipasi Masyarakat berolahraga, sehingga Industri Olahraga mampu berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi dan berperan aktif mendukung pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi nasional; dan
- e. Terwujudnya tata kelola pembinaan dan pengembangan Olahraga nasional yang modern, sistematis, sinergi, akuntabel, berjenjang, dan berkelanjutan mulai dari tingkat kabupaten/kota,

tingkat provinsi, hingga ke tingkat nasional, dengan didukung ketersediaan data yang terintegrasi dalam 1 (satu) sistem informasi Keolahragaan Nasional yang profesional. Fokus pembinaan dan pengembangan Olahraga pada cabang Olahraga unggulan Olympic Games dan Paralympic Games serta cabang Olahraga yang digemari Masyarakat.

Dalam menjalankan misi dan mewujudkan tujuan Desain Besar (Grand Design) Olahraga Nasional menggunakan prinsip-prinsip Excellence (Unggul), Measurable (Terukur), Accountable (dapat dipertanggungjawabkan), dan Systematic and Sustainable (Sistematis dan Keberlanjutan) yang dapat disingkat menjadi EMAS dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Excellence (Unggul)

Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan harus dilakukan dengan upaya yang terbaik untuk menghasilkan mutu setinggi-tingginya.

b. Measurable (Terukur)

Pelaksanaan Desain Besar Olahraga Nasional yang dirancang harus dilakukan secara terukur dan jelas target, sasaran serta waktu pencapaiannya.

c. Accountable (Dapat Dipertanggungjawabkan)

Desain Besar Olahraga Nasional harus dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi kewenangannya serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan.

d. Systematic & Sustainable (Sistematis dan Berkelanjutan)

Program dan kegiatan yang harus dilaksanakan secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan pada semua tingkatan pelaksanaan.

4. Manajemen kompetisi belum berjenjang, rutin, berkelanjutan dan tidak sesuai dengan kelompok usia serta karakteristik cabang olahraga.

Keikutsertaan atlet pada sebuah kompetisi merupakan salah satu indikator pengukuran kemampuan atlet dan dapat dipakai juga sebagai indikator keberhasilan pembinaan yang dilakukan oleh sebuah daerah. Masih banyak ditemukan kompetisi-kompetisi olahraga di DKI Jakarta yang

bersifat komersil dan sasarannya hanya kepada beberapa atlet dengan level tertentu. Belum banyak kompetisi olahraga yang berjenjang sejak usia dini dan dilakukan secara rutin untuk menjaring atlet-atlet berpotensi.

Kondisi pandemi yang terjadi selama 2020-2021 juga sangat membawa pengaruh terhadap keberadaan kompetisi di DKI Jakarta. Banyak sekali kompetisi olahraga yang harus ditunda pelaksanaannya karena adanya pembatasan aktivitas yang diterapkan melalui kebijakan PPKM. Hal ini juga membuat kondisi atlet menjadi kurang prima karena praktis hanya mengandalkan latihan di rumah masing-masing.

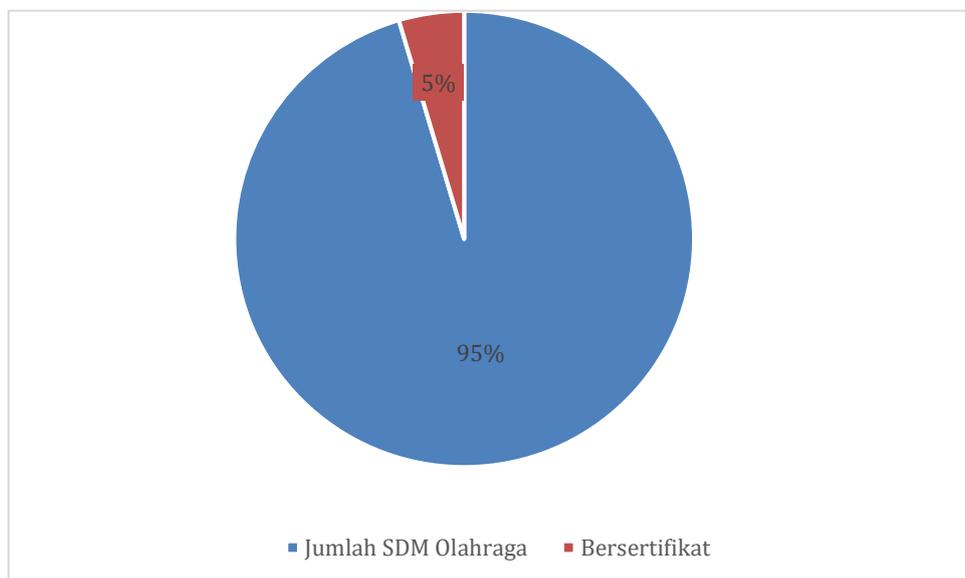
5. Tenaga keolahragaan belum memenuhi secara kuantitas dan kualitas sesuai lisensi Federasi Internasional.

Dari hasil pendataan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, terdapat 437 tenaga keolahragaan yang saat ini terdaftar aktif. Tenaga-tenaga keolahragaan ini terdiri dari pelatih dan instruktur yang saat ini mengemban tugas pembinaan dan pemassalan olahraga baik tergabung dalam organisasi maupun bekerja secara individu.

Dari sejumlah tenaga keolahragaan tersebut, baru 5% yang memiliki lisensi dari Federasi Olahraga Internasional. Kebanyakan dari mereka baru memiliki lisensi dari Pengurus Provinsi cabang olahraga masing-masing seperti digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Gambar 3.10

Tenaga Keolahragaan secara Kuantitas dan Kualitas sesuai Lisensi Federasi Internasional.



Lisensi dari Federasi Olahraga Internasional yang terpenting berfungsi sebagai salah satu indikator kemampuan dari Tenaga Keolahragaan. Memiliki lisensi ini, dianggap telah menguasai tehnik pembinaan dan pemassalan olahraga yang berstandar inetrnasional. Hal ini sangat penting untuk dapat memberikan pengetahuan dan menerapkan tehnik pembinaan atlet agar dapat bersaing di level internasional dan diharapkan atlet memiliki kemampuan yang selevel dengan atlet dunia.

6. Sport science belum dijadikan sebagai faktor utama untuk mendukung prestasi olahraga.

Salah satu faktor kegagalan pencapaian prestasi DKI Jakarta pada PON XX Tahun 2021 Papua karena penerapan dukungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Sports Sciences) yang belum optimal. Pendekatan yang dilakukan lebih dominan kepada Sports Medicines dalam penanganan cedera dan pemulihan (recovery). Sementara pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Sports Sciences) secara komprehensif dalam mendukung pencapaian performa atlet belum dilakukan. Hal ini tidak terlepas karena minimnya ketersediaan sarana pendukung penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Sports Science).

DKI Jakarta sebagai ibukota negara Republik Indonesia, tentunya harus mengacu kepada kemajuan pembinaan dan prestasi olahraga dari negara lain yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Sports Sciences) terkini. Sehingga di masa depan atlet asal DKI Jakarta tidak hanya Berjaya ditingkat nasional, tetapi juga bisa bersaing dan meraih prestasi di tingkat SEA Games, Asian Games bahkan Olimpiade. Keberhasilan atlet binaan asal Provinsi DKI Jakarta Greysia Polii dan Apriyani Rahayu meraih medali Emas hendaknya menjadi inspirasi dan motivasi untuk lebih banyak lagi menciptakan atlet-atlet berprestasi hingga ke tingkat dunia.

Merujuk kepada pendapat Bumpa dan Haff (2009:8) yang mengatakan bahwa: "prestasi seorang atlet ditentukan oleh kualitas latihan yang ia lakukan. Untuk mendapatkan latihan yang berkualitas ditentukan oleh kompetensi dan kepribadian pelatih, prasarana dan sarana latihan, mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga terkini dan kompetisi. Selain itu kualitas latihan saling berpengaruh dengan kemampuan atlet. Kemampuan atlet dipengaruhi oleh keturunan dan motivasi atlet tersebut." Faktor-faktor ini perlu menjadi perhatian dalam rangka pembinaan olahraga prestasi di DKI Jakarta menuju prestasi olahraga tingkat dunia.

Revitalisasi prasarana olahraga pada Pusat Pembinaan Olahragawan Pelajar (PPOP) di Ragunan berstandar internasional yang dilakukan pada tahun 2019 dengan anggaran Rp. 419 Milyar dimaksudkan sebagai kawah candradimuka pembinaan atlet pelajar DKI Jakarta, dengan harapan akan melahirkan banyak atlet-atlet berprestasi internasional asal DKI Jakarta. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan terkait dengan fasilitas sarana pendukung penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Sports Science) terkini sebagai faktor pendukung utama peningkatan prestasi atlet.

7. Dukungan anggaran masih sangat terbatas

Anggaran untuk Olahraga diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab XII tentang Pendanaan Keolahragaan Pasal 69 Pasal (1) Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah,

pemerintah daerah, dan masyarakat dan Pasal (2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dalam penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disampaikan bahwa keterbatasan sumber pendanaan merupakan permasalahan khusus dalam kegiatan keolahragaan di Indonesia. Hal ini semakin terasa dengan perkembangan olahraga modern yang menuntut pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan didukung oleh anggaran yang memadai. Untuk itu, kebijakan tentang sistem pengalokasian dana di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam bidang keolahragaan sesuai dengan kemampuan anggaran harus dilaksanakan agar pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dapat berjalan lancar. Selain itu, sumber daya dari masyarakat perlu dioptimalkan, antara lain, melalui peran serta masyarakat dalam pengadaan dana, pengadaan/pemeliharaan prasarana dan sarana, dan dalam industri olahraga.

Dalam buku Desain Besar (Grand Desain) Olahraga Nasional Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Cetakan pertama, April 2021), disampaikan bahwa dukungan anggaran belum bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan untuk pemusatan latihan dan saat ini belum berbasis Program Pencapaian Prestasi Olimpiade dan Paralimpiade. Kajian yang dilakukan dalam penyusunan Desain Besar Olahraga Nasional tersebut dilaksanakan dengan cara membandingkan (*benchmarking*) dengan kondisi penganggaran urusan keolahragaan di negara-negara yang secara capaian prestasinya lebih baik dan pernah menyelenggarakan Olimpiade dan Paralimpiade yaitu diantaranya Australia, China, dan Inggris.

Dalam tingkatan pemerintah daerah, target utama prestasi olahraga adalah dalam PON/PEPARNAS, POMNAS, POPNAS/PEPARPENAS. Akan tetapi keseluruhan event-event tersebut merupakan anak-anak tangga menuju Olimpiade dan Paralimpiade. Daerah memiliki tanggung jawab dalam membina atlet yang tujuannya untuk mendukung arah pembinaan atlet nasional menuju Olimpiade/Paralimpiade dalam bentuk melakukan pembinaan cabang olahraga unggulan

Olimpiade/Paralimpiade yg ditetapkan Pemerintah Pusat. Disisi lain daerah juga memiliki target kepentingan politis berprestasi pada POPNAS/PEPARPENAS, POMNAS dan PON/PEPARNAS. Oleh karena itu, daerah juga perlu membina cabang olahraga unggulan daerah untuk mencapai tujuan tersebut.

Tidak ada dasar hukum yang menyebutkan batas bawah atau standar jumlah yang ditetapkan untuk anggaran keolahragaan dalam sebuah daerah tertentu. Besaran anggaran ditentukan oleh kebutuhan sebuah daerah pada tahun berjalan. Kebutuhan anggaran keolahragaan sendiri didasari oleh target yang dimiliki oleh sebuah daerah. Terlebih dalam penyelenggaraan event olahraga berskala nasional atau internasional, akan ada kebutuhan anggaran yang signifikan untuk pembinaan prestasi, pemenuhan penyediaan fasilitas olahraga, serta penyelenggaraan event itu sendiri.

Provinsi DKI Jakarta selalu memiliki target tertinggi dalam setiap event olahraga tingkat nasional. Mengacu pada metode penganggaran yang berbasis pada target prestasi, besaran usulan anggaran yang disampaikan pada masa awal penyusunan anggaran idelanya dapat terakomodir untuk dapat memenuhi target prestasi yang sudah ditetapkan. Namun jika melihat pada realisasi anggaran pada kurun waktu 2018-2022, terlihat bahwa alokasi anggaran untuk urusan keolahragaan masih mengalami pengurangan yang signifikan dari usulan kebutuhan yang disampaikan.

Saat ini, anggaran masih menjadi salah satu masalah yang dihadapi DKI Jakarta dalam hal pembinaan dan pemassalan kegiatan keolahragaan. Anggaran yang dimaksud bukan hanya anggaran pemerintah daerah, namun anggaran yang dimiliki para penggiat olahraga baik klub-klub olahraga maupun atlet-atlet secara individu. Dalam hal APBD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, secara porsi masih termasuk SKPD yang anggarannya tidak terlalu besar dan secara prosentase nya terhadap total APBD masih kecil sebagaimana digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
 Prosentase Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap APBD

No	Tahun	Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga	Anggaran Pemprov DKI Jakarta	Prosentase
1	2018	743,411,884,914	68,568,470,073,448	1.08%
2	2019	1,711,074,710,700	86,892,497,098,257	1.97%
3	2020	425,577,469,506	93,046,407,541,055	0.46%
4	2021	953,394,683,999	79,890,235,901,247	1.19%
5	2022	931,462,080,615	82,471,134,854,299	1.13%
TOTAL		4,764,920,829,734	410,868,745,468,306	1.16%

Sumber : Dispora DKI

8. Manajemen organisasi keolahragaan belum dijalankan secara profesional

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah pembinaan olahraga karena merupakan unsur utama dalam pengelolaan organisasi baik itu pengurus provinsi maupun klub-klub olahraga dalam perjalanannya mengikuti kompetisi. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal manajemen pun perlu dikelola dengan baik. Karena, manajemenlah motor utama dalam mengatur dan mengelola klub supaya tercapai apa tujuan klub tersebut. Dalam setiap kegiatan klub seharusnya dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan dijalankan sudah sesuai dengan rencana yang telah ada.

Dalam pengembangan olahraga prestasi diperlukan keterlibatan semua pihak, mulai dari atlet, pelatih, organisasi olahraga, Pemerintah Daerah serta unsur-unsur lainnya. Organisasi Olahraga memegang posisi strategis dalam mengembangkan prestasi olahraga melalui program kerja yang disusun dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi selama 1 tahun. Hal ini dikarenakan program kerja yang disusun akan mempengaruhi prestasi yang dicapai oleh atlet dan pelatih. Untuk meraih prestasi tertinggi tidak hanya atlet dan pelatih saja yang berperan, akan tetapi peran Pengurus Cabang Olahraga karena dalam meraih prestasi tidak begitu saja diperoleh, tetapi dengan rencana yang tersusun, terarah dan berkesinambungan, gizi yang baik, sarana dan prasarana latihan yang memadai didukung IPTEK Olahraga yang mumpuni, semua itu dipersiapkan oleh Pengurus cabang

Olahraga dalam suatu rangkaian yaitu Program Kerja Cabang Olahraga. Dari pemikiran tersebut maka diperlukan pembinaan atau penataan organisasi olahraga khususnya cabang olahraga prestasi.

Kondisi yang terjadi saat ini, banyak sekali klub-klub olahraga di DKI Jakarta yang belum dikelola secara profesional. Terbukti dari banyaknya talenta-talenta yang tidak bisa dioptimalkan karena buruknya pengelolaan klub-klub yang menaungi mereka. Yang harus disadari adalah bahwa manajemen organisasi olahraga memiliki peranan yang penting mengingat keberhasilan prestasi olahraga tidak hanya ditentukan oleh atlet dan pelatih saja akan tetapi juga faktor non teknis yaitu Organisasi Olahraga yang sehat dengan Program Kerja yang jelas dan transparan. Pengelolaan keuangan yang terencana dan berkesinambungan juga memegang peranan penting agar masalah pendanaan tidak menjadi kendala pembinaan prestasi.

9. Profesi olahragawan belum menjadi pilihan dan tidak ada jaminan masa depan purna prestasi.

Sudah bukan menjadi rahasia lagi, bahwa profesi sebagai atlet di DKI Jakarta belum menjadi pilihan utama yang dipilih khususnya oleh atlet-atlet usia remaja. Hal ini banyak sekali diungkap dan dibuktikan oleh mantan-mantan atlet nasional dan daerah yang mengeluhkan tidak adanya jaminan bagi para atlet setelah mereka pensiun nanti.

Masalah jaminan finansial ini menjadi faktor utama mengapa banyak remaja-remaja yang sebenarnya memiliki potensi tinggi sebagai atlet namun profesi sebagai atlet. Banyak diantaranya pindah ke negara lain yang bisa menawarkan gaji tinggi dan memberikan jaminan hari tua yang lebih baik dibanding daerah atau negara asal mereka.

10. Kurikulum khusus atlet belum ada.

Salah satu fenomena yang kerap dialami oleh para atlet khususnya di DKI Jakarta adalah mereka seringkali mengalami kesulitan dan bahkan kebutuhan dalam hal akademik. Banyak sekali atlet yang juga berstatus pelajar yang harus membagi waktu mereka antara latihan dan mengikuti pelajaran di sekolah. Akibatnya, para atlet tidak bisa fokus mengikuti pelatihan, dan sebaliknya saat belajar para atlet kelelahan sehingga pelajaran tidak bisa diserap secara sempurna.

Hal ini tentunya akan merugikan bagi para atlet dan akan berdampak besar pada capaian prestasi olahraga dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kurikulum khusus bagi para atlet yang mampu mengakomodir kebutuhan para atlet dalam hal akademik.

11. Database sistem informasi dan analisis data olahraga belum dilakukan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang keolahragaan saat ini memegang peranan penting dalam peningkatan prestasi dan pembinaan atlet. Melalui sistem informasi, maka pengumpulan serta pengolahan data yang nantinya disusun menjadi sebuah analisis yang komprehensif akan dapat dilakukan dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Analisis ini tentu akan membawa manfaat yang besar tentunya dalam pengambilan keputusan baik dalam menentukan program latihan yang tepat maupun dalam evaluasi capaian hasil dalam sebuah kompetisi.

Saat ini DKI Jakarta belum memiliki basis data serta sistem informasi yang mumpuni untuk bisa melakukan tugas-tugas diatas. Sehingga banyak sekali pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelatih atau pengurus provinsi menjadi tidak tepat. Hal ini berdampak langsung pada kemajuan atlet dan akhirnya atlet tersebut tidak bisa berbuat banyak dalam kompetisi.

12. Belum optimalnya peran Pemerintah Daerah dalam mendukung atlet berprestasi serta masih kurangnya sinergitas dengan organisasi keolahragaan.

Salah satu tugas pemerintah pusat yang kemudian diserahkan kepada daerah adalah mengenai bidang keolahragaan yang memerlukan penanganan, pelayanan dan bimbingan yang cepat untuk meningkatkan prestasi suatu daerah dilihat dari bidang olahraganya. Untuk saat ini olahraga tidak hanya menjadi sebuah kebiasaan untuk menjaga kesehatan tubuh, tetapi olahraga telah menjadi sebuah alat ukur prestasi seseorang, sebuah daerah, bahkan sebuah negara, sekaligus sebagai parameter kemajuan dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Hal ini dikarenakan sebuah prestasi tidak kemudian tiba-tiba saja diraih begitu saja, prestasi tentu saja membutuhkan perhatian dan dukungan dari pemerintah sebagai penyedia sarana dan prasarana serta bimbingan yang mendukung bagi peningkatan prestasi olahraga.

Keterpurukan prestasi olahraga belakangan ini antara lain disebabkan masih lemahnya sistem pembinaan olahraga prestasi yang ada di daerah serta belum terbentuk sistem pembinaan yang meliputi pemassalan, pembibitan dan peningkatan prestasi. Prestasi olahraga dapat dicapai apabila pemassalan, pembibitan, pemanduan dan pengembangan bakat dapat dilakukan dengan baik. Sistem pembinaan tersebut merupakan sebuah tuntutan tata kelola untuk mengupayakan keunggulan potensial menuju keunggulan yang berdaya saing tinggi. Model pembinaan atlet yang baik merupakan pemassalan yang harus diambil sebagai langkah pemecahan pembinaan olahraga.

Pemerintah Daerah, dalam hal ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkewajiban memperhatikan dan mengatur secara terencana, sistematis, dan mengelola secara profesional setiap bentuk penyelenggaraan keolahragaan. Sinergitas dengan organisasi keolahragaan juga diperlukan untuk lebih bisa mengoptimalkan dan mensinkronkan perencanaan program serta anggaran yang dibutuhkan dalam pembinaan dan pemassalan olahraga.

13. Dunia usaha belum dioptimalkan untuk mendukung kegiatan olahraga nasional.

Olahraga dan industri tidak bisa dipisahkan, baik industri barang maupun jasa. Menurut undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa Industri olahraga adalah kegiatan bisnis bidang olahraga dalam bentuk produk barang dan atau jasa. Industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjualbelikan, dan atau disewakan untuk masyarakat. Industri olahraga dapat berbentuk jasa penjualan kegiatan cabang olahraga sebagai produk utama yang dikemas secara profesional yang meliputi; kejuaraan nasional dan internasional, pekan olahraga daerah, wilayah, nasional, dan internasional, promosi, eksibisi, dan festival olahraga; atau keagenan, layanan informasi, dan konsultasi keolahragaan.

Dari sini terlihat, bahwa peran dunia usaha dalam olahraga sangatlah penting. Dalam hal keterbatasan anggaran untuk pembinaan olahraga, dapat diatasi dengan dukungan dari dunia usaha. Di era global ini, banyak negara-negara maju yang mengarahkan olahraga kearah industri, dimana pemerintah disana mampu mengoptimalkan sumber daya keolahragaan yang dimiliki baik itu sumber

daya manusia bahkan hingga prasarana dan sarana olahraga untuk memiliki nilai jual yang tinggi dan akhirnya menarik ketertarikan dunia usaha untuk berinvestasi.

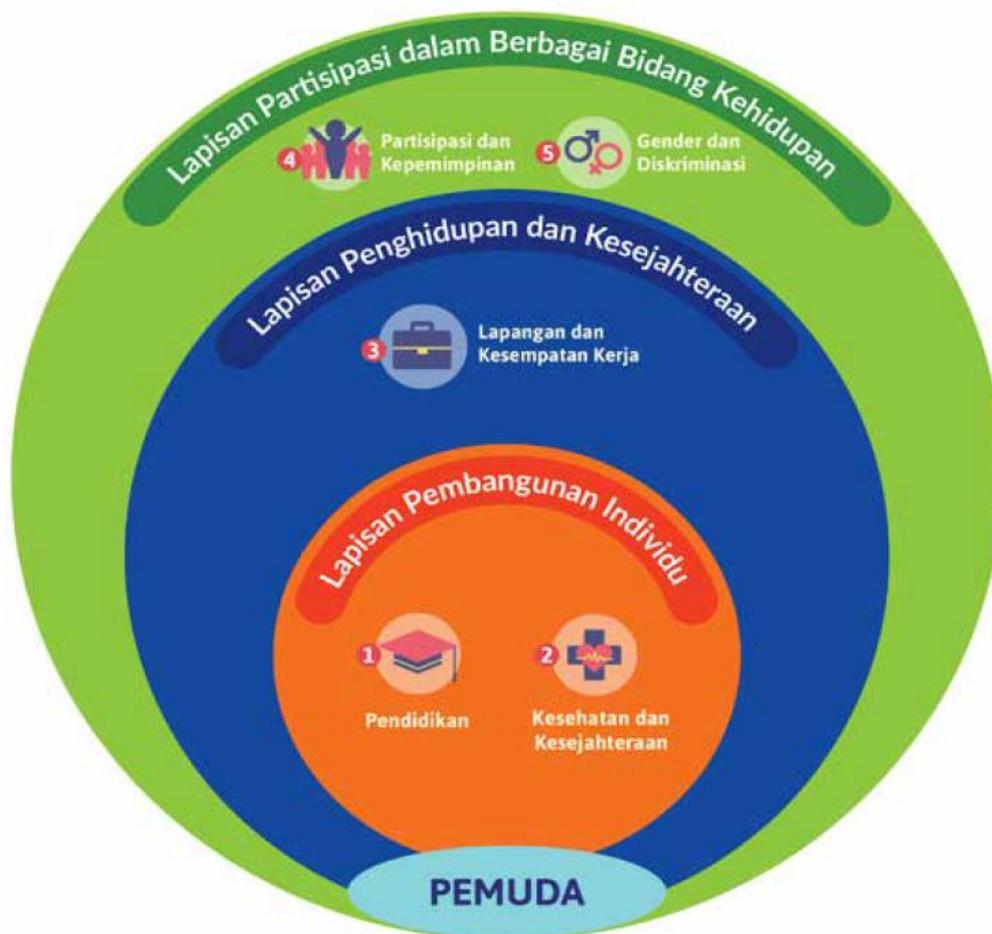
Di Jakarta saat ini, keterlibatan dunia usaha masih dirasa sangat kurang. Sulitnya mendapatkan dukungan baik finansial maupun dalam bentuk lain dari pihak swasta yang salah satunya diakibatkan oleh regulasi yang masih kadang dianggap memberatkan sebelah pihak menjadi kendala, serta ketidakmampuan tidak berkembangnya dukungan dunia usaha dalam keolahragaan di DKI.

3.1.2 Isu Strategis Kepemudaan

Kondisi secara umum kepemudaan di DKI Jakarta dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Provinsi DKI Jakarta. Indeks Pembangunan Pemuda merupakan alat ukur untuk memotret keberhasilan pembangunan kepemudaan yang merujuk pada 5 (lima) domain IPP yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan, Lapangan dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan, serta Gender dan Diskriminasi.

Kehadiran Indeks IPP dijadikan rujukan bagi penyusunan kebijakan dan strategi pembangunan pemuda di Indonesia khususnya di Provinsi DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara, sekaligus menjadi acuan dalam rangka koordinasi lintas sektor penyelenggaraan kepemudaan. Mengingat Indonesia akan mengalami masa bonus demografi, yakni jumlah usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif, maka percepatan pembangunan melalui peran pemuda dirasa sangat penting (Kementerian PPN, 2017).

Gambar 3.10 Kerangka Kerja IPP Indonesia



Sumber : Bapenas, BPS

Untuk memantau kemajuan pembangunan pemuda, perlu ada indikator untuk menilai capaian pembangunan pemuda. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) memang telah menyajikan beragam indikator yang dapat dijadikan acuan untuk menilai capaian pembangunan pemuda. Namun, tidak mudah untuk mengambil kesimpulan umum terkait capaian pembangunan pemuda karena banyaknya indikator yang digunakan dalam TPB. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yang secara resmi diluncurkan pada 2018 merupakan langkah untuk memudahkan proses penilaian tingkat keberhasilan pembangunan pemuda di Indonesia. Indeks ini diukur secara statistik oleh Badan Pusat Statistik (BPS). IPP disusun berdasarkan tiga lapisan domain pembangunan pemuda yang menjadi

ruang lingkup IPP, yaitu pembangunan individu, pembangunan penghidupan dan kesejahteraan, serta partisipasi dan diskriminasi terhadap pemuda di berbagai bidang (Gambar 1). Melalui tiga lapisan ini, IPP menangkap aspek lintas bidang dari pembangunan pemuda dan mengakomodasi peran pemuda sebagai objek dan subjek pembangunan. Dalam kerangka penyusunan IPP, aspek-aspek pembangunan pemuda tersebut dikelompokkan ke dalam 5 domain dengan 15 indikator penyusunnya.

a. Lapisan Pembangunan individu

Peningkatan pendidikan, kesehatan, dan ketersediaan ruang publik yang aman merupakan komponen pembangunan individu pemuda yang penting untuk diperhatikan. Dalam pengukuran IPP, indikator terkait komponen-komponen ini dikelompokkan ke dalam dua domain, yaitu pendidikan serta kesehatan dan kesejahteraan.

b. Lapisan Pembangunan Penghidupan dan kesejahteraan

Hal mendasar yang harus dilakukan untuk membangun penghidupan dan kesejahteraan pemuda adalah meningkatkan akses mereka terhadap lapangan dan kesempatan kerja. Terdapat satu domain dalam lapisan ini yang disebut dengan domain lapangan dan kesempatan kerja.

c. Lapisan Partisipasi dalam berbagai bidang kehidupan

Peran pemuda sebagai subjek pembangunan tercermin pada lapisan terluar kerangka kerja IPP yang terdapat dalam domain partisipasi dan kepemimpinan. Lapisan ini juga mencantumkan aspek gender dan diskriminasi untuk memastikan terwujudnya kesetaraan pembangunan bagi kelompok pemuda marginal. Sejauh ini, pemerintah telah menjadikan IPP sebagai salah satu indikator pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020. Untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan efisiensi kebijakan dan program pengembangan pemuda dalam meningkatkan kapasitas pemuda, perlu ada pembaruan IPP yang dilakukan secara berkala. Selain itu, pembaruan IPP penting untuk menentukan target rencana investasi pembangunan pemuda pada masa depan. Laporan IPP pertama yang telah dipublikasikan adalah Laporan IPP 2017. Laporan tersebut memuat perkembangan IPP pada 2015 dan 2016. Sementara itu, laporan ini

merupakan laporan IPP kedua yang menyajikan analisis deskriptif tentang kondisi IPP Indonesia di tingkat nasional dan provinsi, serta capaiannya pada tiap domain dalam periode 2015–2018.

Indeks Pembangunan Pemuda DKI Jakarta Tahun 2019

Nilai IPP Provinsi DKI Jakarta naik sebesar 2,17 poin, dari 53,50 pada 2015 menjadi 55,67 pada 2018. Peningkatan capaian terjadi pada domain Kesehatan dan kesejahteraan, lapangan dan kesempatan kerja, serta partisipasi dan kepemimpinan. Sebaliknya, capaian domain pendidikan mengalami stagnasi dan capaian domain gender dan diskriminasi mengalami penurunan.

Jika dibandingkan dengan nilai IPP nasional, secara umum Provinsi DKI Jakarta memiliki nilai yang relatif lebih baik terutama pada domain gender dan diskriminasi. Nilai IPP Provinsi DKI Jakarta menempati peringkat keempat tertinggi di antara semua provinsi. Penyumbang terbesar terhadap capaian ini adalah domain pendidikan serta domain gender dan diskriminasi.

Dilihat dari capaian indikator-indikator penyusun IPP, Provinsi DKI Jakarta memiliki angka perkawinan usia anak terendah secara nasional (4,06%). Hal ini berkorelasi positif dengan rata-rata lama sekolah pemuda yang lebih tinggi (11,71 tahun) daripada provinsi-provinsi lain. Hal ini berarti bahwa pemuda di DKI Jakarta pada umumnya berada di sekolah lebih lama dan menikah pada usia yang lebih tua. DKI Jakarta juga memiliki proporsi perempuan yang bekerja di sektor formal yang relatif besar dan bahkan menempati peringkat kedua tertinggi setelah Provinsi Bali. Hal ini didukung oleh posisi Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat perekonomian dengan peluang bekerja di sektor formal yang lebih besar daripada provinsi-provinsi lain.

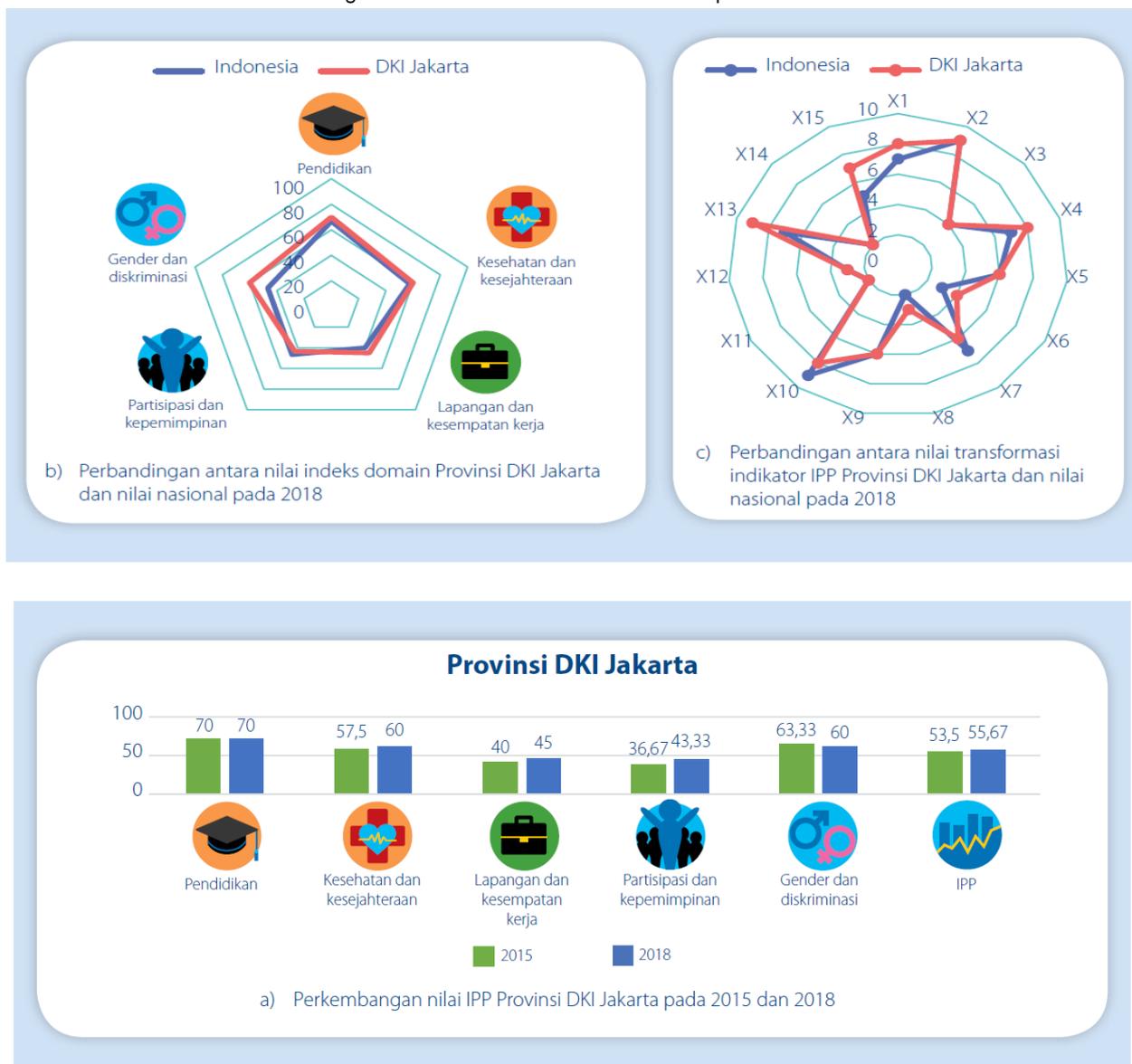
Walaupun demikian, Provinsi DKI Jakarta menghadapi tantangan berupa capaian domain lapangan dan kesempatan kerja serta partisipasi dan kepemimpinan yang lebih rendah daripada capaian tiga domain yang lain. Tantangan pada domain lapangan dan kesempatan kerja adalah masih tingginya tingkat pengangguran pemuda (13,14%). Tantangan pada domain partisipasi dan kepemimpinan adalah rendahnya partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (73,50%) yang menempati peringkat keenam terendah secara nasional. Tantangan lain yang dihadapi Provinsi DKI Jakarta adalah menurunnya capaian pada domain gender dan diskriminasi meski nilai

indeks domain ini lebih baik daripada nilai rata-rata nasional. Penurunan nilai indeks domain ini disebabkan oleh berkurangnya proporsi perempuan yang bekerja di sektor formal dari 47% pada 2015 menjadi 42% pada 2018.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu memfokuskan pembangunan pemudanya pada beberapa bidang, seperti ketenagakerjaan yang termasuk dalam domain lapangan dan kesempatan kerja serta domain gender dan diskriminasi. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga perlu meningkatkan partisipasi dan kepemimpinan pemuda di wilayahnya.

Gambar 3.12

Perkembangan nilai IPP Provinsi DKI Jakarta pada 2015 dan 2018



Sumber : Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2019

Gambar 3.13
Perkembangan Nilai Indeks Domain dalam Periode 2015–2018

Provinsi	Indeks D1				Indeks D2				Indeks D3				Indeks D4				Indeks D5			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Aceh	76,67	76,67	76,67	76,67	67,50	67,50	65,00	62,50	15,00	25,00	35,00	35,00	46,67	46,67	46,67	46,67	53,33	53,33	53,33	56,67
Sumatra Utara	66,67	70,00	73,33	73,33	65,00	50,00	57,50	60,00	35,00	35,00	40,00	45,00	43,33	43,33	43,33	43,33	53,33	53,33	53,33	56,67
Sumatra Barat	66,67	73,33	70,00	73,33	50,00	57,50	52,50	57,50	30,00	35,00	35,00	35,00	43,33	43,33	43,33	43,33	56,67	56,67	53,33	53,33
Riau	66,67	63,33	66,67	66,67	47,50	60,00	50,00	52,50	30,00	35,00	40,00	35,00	50,00	50,00	50,00	43,33	50,00	46,67	46,67	50,00
Jambi	63,33	63,33	66,67	70,00	55,00	65,00	60,00	60,00	45,00	40,00	45,00	50,00	46,67	46,67	46,67	46,67	40,00	36,67	43,33	46,67
Sumatra Selatan	60,00	63,33	63,33	63,33	47,50	60,00	57,50	52,50	30,00	60,00	40,00	40,00	36,67	36,67	36,67	46,67	36,67	40,00	40,00	43,33
Bengkulu	66,67	73,33	73,33	70,00	47,50	52,50	50,00	55,00	35,00	60,00	45,00	45,00	46,67	46,67	46,67	46,67	46,67	43,33	40,00	40,00
Lampung	60,00	60,00	60,00	63,33	47,50	50,00	50,00	52,50	35,00	40,00	40,00	45,00	40,00	40,00	40,00	43,33	36,67	43,33	40,00	43,33
Kepulauan Bangka Belitung	60,00	60,00	60,00	60,00	62,50	57,50	60,00	65,00	35,00	60,00	45,00	60,00	40,00	40,00	40,00	40,00	36,67	36,67	40,00	43,33
Kepulauan Riau	70,00	66,67	70,00	70,00	62,50	57,50	60,00	67,50	50,00	40,00	50,00	30,00	43,33	43,33	43,33	46,67	60,00	60,00	60,00	60,00
DKI Jakarta	70,00	70,00	70,00	70,00	57,50	55,00	55,00	60,00	40,00	45,00	50,00	45,00	36,67	36,67	36,67	43,33	63,33	63,33	63,33	60,00
Jawa Barat	63,33	63,33	63,33	63,33	57,50	60,00	50,00	52,50	25,00	25,00	25,00	25,00	43,33	43,33	43,33	46,67	40,00	46,67	46,67	43,33
Jawa Tengah	60,00	60,00	63,33	63,33	50,00	57,50	50,00	52,50	35,00	40,00	45,00	45,00	50,00	50,00	50,00	60,00	46,67	46,67	46,67	46,67
DI Yogyakarta	83,33	83,33	86,67	90,00	52,50	55,00	60,00	60,00	55,00	55,00	65,00	65,00	70,00	70,00	70,00	66,67	66,67	70,00	66,67	66,67
Jawa Timur	63,33	63,33	66,67	63,33	52,50	60,00	60,00	62,50	40,00	40,00	45,00	50,00	46,67	46,67	46,67	46,67	40,00	46,67	40,00	43,33
Banten	63,33	63,33	66,67	66,67	57,50	62,50	65,00	65,00	25,00	30,00	30,00	25,00	40,00	40,00	40,00	36,67	50,00	53,33	53,33	50,00
Bali	73,33	73,33	73,33	73,33	55,00	50,00	50,00	55,00	55,00	65,00	60,00	65,00	66,67	66,67	66,67	50,00	56,67	53,33	60,00	63,33
NTB	66,67	66,67	66,67	66,67	32,50	40,00	47,50	50,00	35,00	40,00	50,00	45,00	50,00	50,00	50,00	60,00	36,67	43,33	40,00	36,67
NTT	60,00	63,33	63,33	66,67	47,50	52,50	50,00	52,50	40,00	40,00	45,00	50,00	46,67	46,67	46,67	50,00	40,00	40,00	40,00	46,67
Kalimantan Barat	56,67	63,33	63,33	63,33	67,50	62,50	67,50	65,00	35,00	45,00	45,00	45,00	40,00	40,00	40,00	36,67	33,33	33,33	36,67	36,67
Kalimantan Tengah	63,33	63,33	63,33	63,33	62,50	67,50	60,00	62,50	40,00	35,00	50,00	55,00	36,67	36,67	36,67	36,67	30,00	33,33	33,33	36,67
Kalimantan Selatan	60,00	63,33	63,33	63,33	52,50	62,50	60,00	60,00	40,00	40,00	45,00	40,00	36,67	36,67	36,67	40,00	30,00	33,33	30,00	36,67
Kalimantan Timur	70,00	73,33	73,33	73,33	77,50	70,00	67,50	72,50	30,00	65,00	40,00	35,00	40,00	40,00	40,00	43,33	43,33	43,33	46,67	50,00
Kalimantan Utara	63,33	66,67	66,67	70,00	67,50	72,50	50,00	50,00	40,00	40,00	45,00	75,00	40,00	40,00	40,00	40,00	43,33	43,33	40,00	50,00
Sulawesi Utara	63,33	70,00	70,00	70,00	52,50	62,50	55,00	55,00	15,00	35,00	25,00	30,00	63,33	63,33	63,33	50,00	40,00	46,67	40,00	43,33
Sulawesi Tengah	66,67	66,67	66,67	70,00	42,50	50,00	45,00	47,50	45,00	55,00	45,00	45,00	43,33	43,33	43,33	40,00	36,67	36,67	40,00	43,33
Sulawesi Selatan	70,00	70,00	70,00	70,00	62,50	60,00	57,50	62,50	35,00	40,00	40,00	40,00	33,33	33,33	33,33	36,67	40,00	40,00	40,00	43,33
Sulawesi Tenggara	70,00	73,33	73,33	73,33	55,00	45,00	45,00	45,00	40,00	50,00	60,00	55,00	40,00	40,00	40,00	33,33	36,67	40,00	40,00	40,00
Gorontalo	63,33	66,67	66,67	66,67	52,50	52,50	40,00	47,50	40,00	55,00	35,00	40,00	43,33	43,33	43,33	43,33	40,00	43,33	43,33	43,33
Sulawesi Barat	60,00	63,33	63,33	63,33	60,00	62,50	57,50	62,50	45,00	45,00	45,00	45,00	43,33	43,33	43,33	40,00	30,00	36,67	33,33	36,67
Maluku	76,67	76,67	76,67	76,67	55,00	70,00	55,00	60,00	15,00	35,00	25,00	30,00	50,00	50,00	50,00	43,33	46,67	53,33	46,67	50,00
Maluku Utara	66,67	73,33	73,33	73,33	67,50	70,00	62,50	55,00	30,00	50,00	40,00	40,00	46,67	46,67	46,67	50,00	43,33	43,33	36,67	40,00
Papua Barat	66,67	70,00	73,33	73,33	57,50	70,00	60,00	62,50	35,00	30,00	35,00	35,00	43,33	43,33	43,33	40,00	40,00	43,33	43,33	43,33
Papua	50,00	53,33	56,67	50,00	65,00	72,50	55,00	62,50	45,00	45,00	45,00	45,00	50,00	50,00	50,00	46,67	30,00	33,33	33,33	33,33
Indonesia	63,33	63,33	63,33	66,67	55,00	57,50	55,00	57,50	35,00	40,00	35,00	40,00	46,67	46,67	46,67	46,67	43,33	46,67	46,67	46,67

Keterangan:

- Nilai indeks domain provinsi yang paling rendah pada setiap tahun.
- Nilai indeks domain provinsi yang paling tinggi pada setiap tahun.

Sumber : Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2019

Gambar 3.14

IPP dan Peringkat Provinsi

No	Provinsi	Nilai IPP				Pringkat IPP			
		2015	2016	2017	2018	Peringkat 2015	Peringkat 2016	Peringkat 2017	Peringkat 2018
1	Aceh	51,83	53,83	55,33	55,50	7	9	4	6
2	Sumatra Utara	52,67	50,33	53,50	55,67	5	22	6	4
3	Sumatra Barat	49,33	53,17	50,83	52,50	11	11	16	14
4	Riau	48,83	51,00	50,67	49,50	12	17	20	23
5	Jambi	50,00	50,33	52,33	54,67	10	21	8	9
6	Sumatra Selatan	42,17	52,00	47,50	49,17	34	14	30	28
7	Bengkulu	48,50	55,17	51,00	51,33	14	7	15	18
8	Lampung	43,83	46,67	46,00	49,50	33	34	32	25
9	Kepulauan Bangka Belitung	46,83	50,83	49,00	53,67	26	19	22	10
10	Kepulauan Riau	57,17	53,50	56,67	54,83	3	10	3	7
11	DKI Jakarta	53,50	54,00	55,00	55,67	4	8	5	5
12	Jawa Barat	45,83	47,67	45,67	46,17	30	31	34	34
13	Jawa Tengah	48,33	50,83	51,00	53,50	17	18	14	11
14	DI Yogyakarta	65,50	66,00	70,33	70,33	1	1	1	1
15	Jawa Timur	48,50	51,33	51,67	53,17	15	15	10	13
16	Banten	47,17	49,83	51,00	48,67	24	25	12	30
17	Bali	61,33	61,67	62,00	61,33	2	2	2	2
18	NTB	44,17	48,00	50,83	51,67	31	30	17	16
19	NTT	46,83	48,50	49,00	53,17	25	29	23	12
20	Kalimantan Barat	46,50	48,83	50,50	49,33	29	27	21	26
21	Kalimantan Tengah	47,50	47,17	48,67	50,83	23	32	24	19
22	Kalimantan Selatan	43,83	47,17	47,00	48,00	32	33	31	32
23	Kalimantan Timur	52,17	58,33	53,50	54,83	6	3	7	8
24	Kalimantan Utara	50,83	52,50	48,33	57,00	9	12	26	3
25	Sulawesi Utara	46,83	55,50	50,67	49,67	28	6	19	22
26	Sulawesi Tengah	46,83	50,33	48,00	49,17	27	23	28	29
27	Sulawesi Selatan	48,17	48,67	48,17	50,50	19	28	27	21
28	Sulawesi Tenggara	48,33	49,67	51,67	49,33	18	26	11	27
29	Gorontalo	47,83	52,17	45,67	48,17	21	13	33	31
30	Sulawesi Barat	47,67	50,17	48,50	49,50	22	24	25	24
31	Maluku	48,67	57,00	50,67	52,00	13	4	18	15
32	Maluku Utara	50,83	56,67	51,83	51,67	8	5	9	17
33	Papua Barat	48,50	51,33	51,00	50,83	16	16	13	20
34	Papua	48,00	50,83	48,00	47,50	20	20	29	33
	Indonesia	48,67	50,83	49,33	51,50				

Sumber : Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2019

DKI Jakarta yang menempati peringkat keempat dalam capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) memiliki beberapa isu-isu serta permasalahan yang dihadapi dan membutuhkan perhatian serta penanganan khusus dari Pemerintah Daerah. Beberapa isu dan permasalahan kepemudaan yang menjadi kewenangan Dinas Pemuda dan Olahraga diantaranya:

1. Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Pemuda

Tingkat pengangguran masih dianggap sebagai indikator yang paling dapat dilihat jelas sebagai tantangan ketenagakerjaan pemuda. Berdasarkan data Jakarta.bps.go.id, angka pengangguran DKI Jakarta pada Tahun 2020 sebesar 10,95%. Walaupun secara bertahap telah membaik setelah Pandemi Covid-19 yang pertama kali terjadi di Tahun 2020, pertumbuhan peluang kerja masih belum mampu untuk menyediakan lapangan kerja secara memadai.

Kewirausahaan pada saat ini sering kali dipertimbangkan setelah kamu muda pada saat gagal untuk mendapatkan pekerjaan baik di bidang formal maupun informal. Ini karena kewirausahaan masih dipahami sebagai kegiatan ekonomi yang membutuhkan keberanian untuk menghadapi resiko besar. Beberapa isu yang dihadapi oleh pengusaha muda antara lain kurangnya dukungan finansial dan kurangnya akses pelatihan.

Masalah serius dan berakar panjang yang dialami Indonesia adalah ketidak-mampuan untuk memberikan cukup banyak lapangan kerja bagi para kaum muda siap kerja. Salah satu dimensi masalah ketenaga-kerjaan berhubungan dengan rendahnya mutu tenaga kerja. Karena itu, masalah pengangguran kaum muda harus dihadapi dengan membuat kebijakan komprehensif yang melibatkan faktor-faktor dari permintaan dan pasokan.

2. Partisipasi Pemuda dalam Organisasi

Memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam mempertajam pembangunan yang adil dan berkelanjutan merupakan kebutuhan yang dapat mempertinggi nilai hidup individu itu sendiri. Hal ini diwujudkan dengan cukup tersedianya organisasi sebagai ruang diskusi, kerja sama serta mengaktualisasi diri.

Pemuda diharapkan berperan aktif dalam organisasi dan mampu menyampaikan aspirasinya. Namun demikian, keterlibatan pemuda dalam organisasi masih rendah. Angka yang lebih rendah lagi adalah partisipasi pemuda dalam menyampaikan aspirasi dan mengeluarkan pendapat. Berdasarkan Laporan Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2020, Persentase pemuda Jakarta yang aktif dalam organisasi pada Tahun 2020 adalah 4,86%, di bawah angka Nasional sebesar 6,36%. Hal ini sebagaimana tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 3.6
Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi

	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jakarta	3.08	3.08	3.08	4.86	4.86	4.86
Nasional	5.86	5.86	5.86	6.36	6.36	6.36

Sumber : Indeks pembangunan Pemuda Indonesia 2019

3.2 TELAAHAN RPJMN 2020-2024

3.2.1 Gambaran Rpjmn 2020-2024

Arahan RPJP Nasional 2005 – 2025

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income countries) yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan.

Visi Misi Presiden 2020-2024

Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

Gambar 3.15 Visi Misi Presiden 2020 - 2024

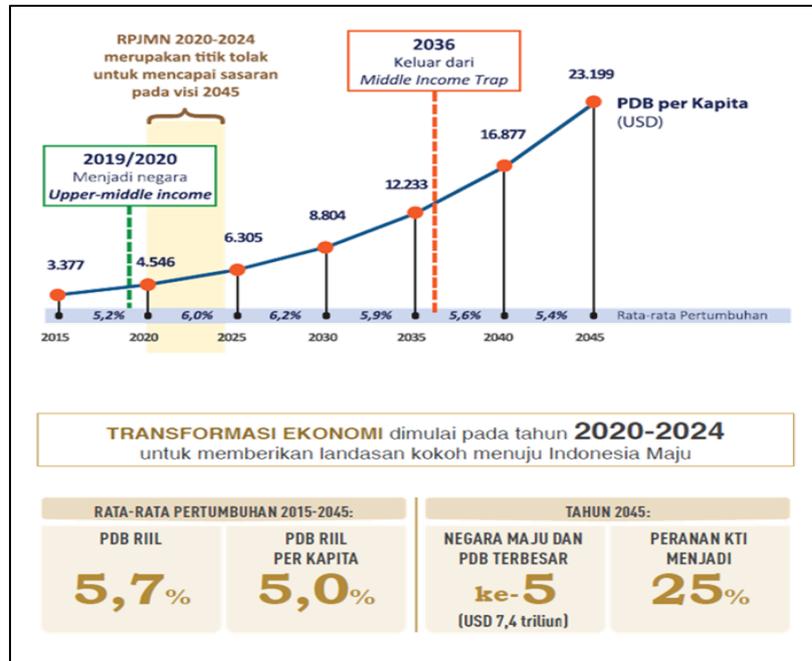


Visi Indonesia 2045

RPJMN 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi 72iker utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Gambar 3.16

Target Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Maju



Arahan Presiden

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi.



Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi.

1. Pembangunan SDM Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

2. Pembangunan Infrastruktur Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

3. Penyederhanaan Regulasi Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 undang-undang. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.

4. Penyederhanaan Birokrasi Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.

5. Transformasi Ekonomi Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PEMBANGUNAN SDM

- STRATEGI

Gambar 3.17 Pembangunan SDM



- HIGHLIGHT SASARAN 2024

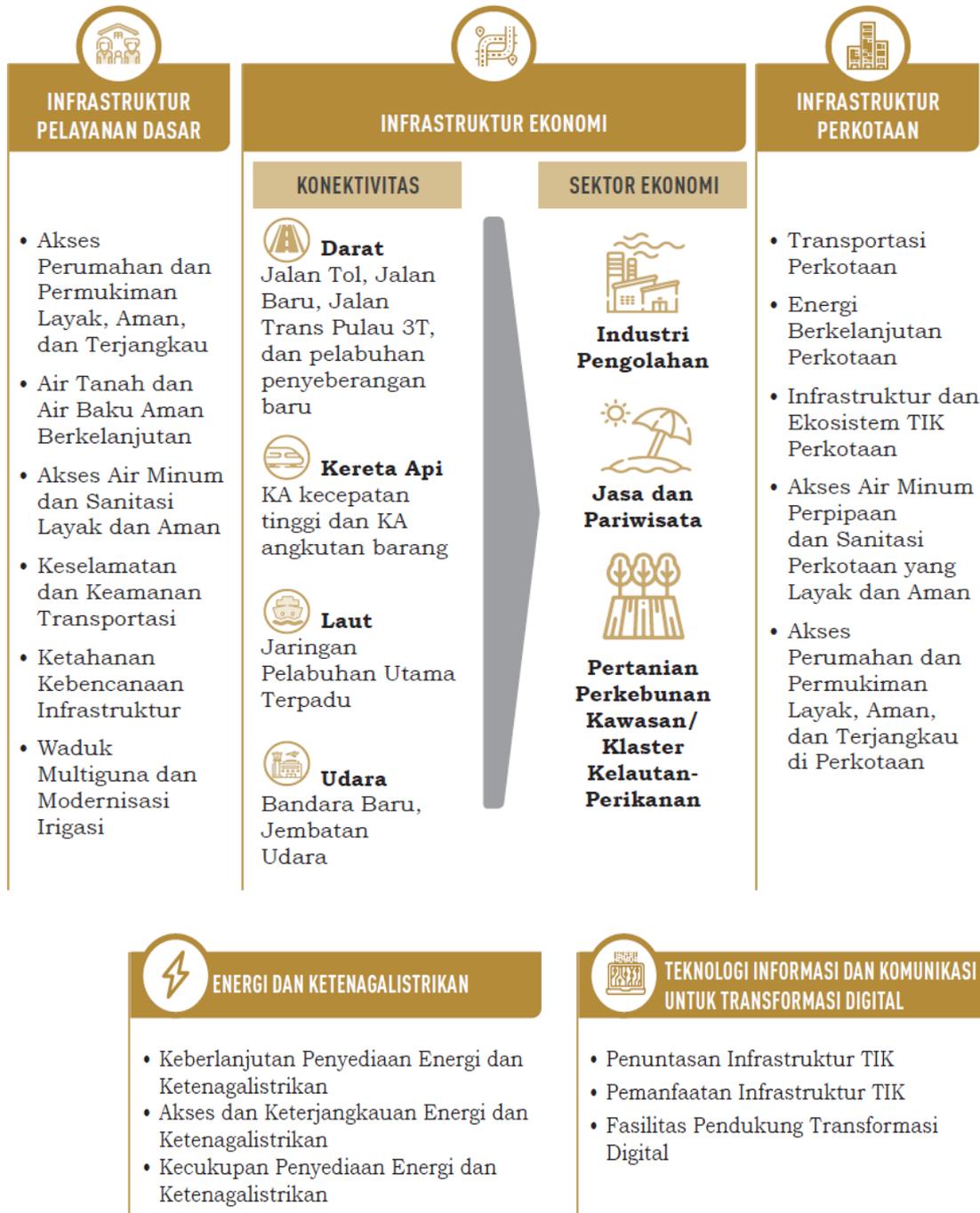
Gambar 3.18 HIGHLIGHT SASARAN 2024

<ul style="list-style-type: none">• 100% penduduk memiliki NIK, akta kelahiran, buku nikah, pencatatan perceraian, kematian serta penyebab kematian• 98% penduduk mendapatkan perlindungan sosial• 183 per 100.000 kelahiran hidup angka kematian ibu• 9,18 tahun rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas• 40% rumah tangga miskin dan rentan memiliki aset produktif• Indeks Perlindungan Anak: 73,49• Indeks Pembangunan Pemuda: 57,67	<ul style="list-style-type: none">• Indeks Pembangunan Gender (IPG): 91,39• Indeks Pemberdayaan Gender (IDG): 74,18• 49,8% Angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas• 66,7% lulusan Perguruan Tinggi langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan• 40% hasil inovasi Prioritas Riset Nasional• 3 Medali Emas baik <i>Olympic Games</i> maupun <i>Paralympic Games</i> tahun 2024• 50% pekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Indeks Capaian Revolusi Mental: 74,3• Indeks Pembangunan Kebudayaan: 62,7• Indeks Pembangunan Masyarakat : 0,65• Indeks Kerukunan Umat Beragama: 75,8• Nilai Budaya Literasi: 71,0• Indeks Pembangunan Keluarga: 61,0• Median usia kawin pertama perempuan: 22,1
--	---	--

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

STRATEGI

Gambar 3.19 Pembangunan Infrastruktur



HIGHLIGHT SASARAN 2024

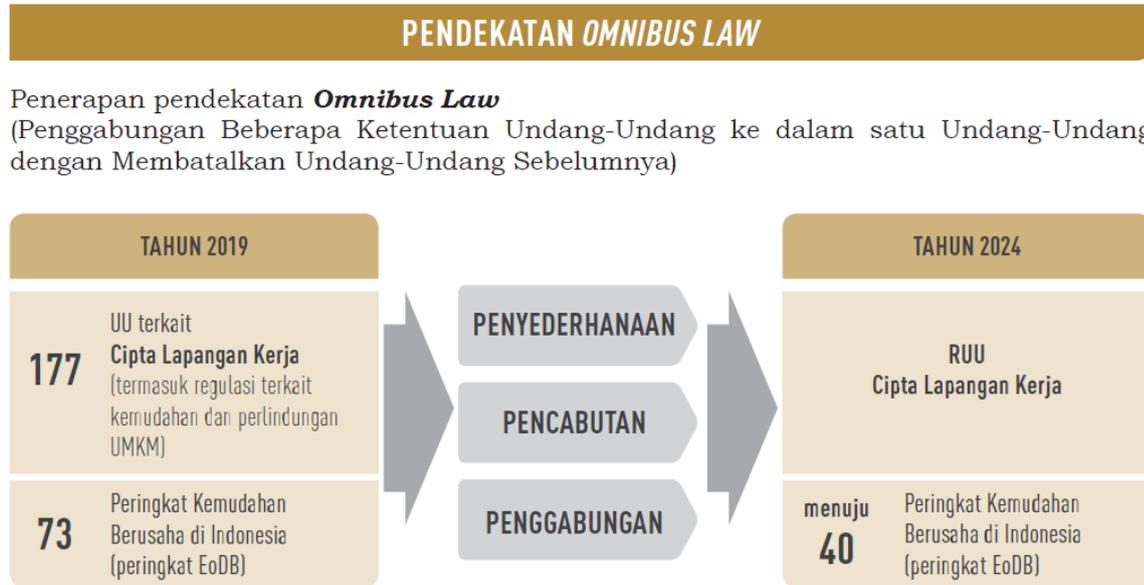
Gambar 3.20 Highlight Sasaran 2024



PENYEDERHANAAN REGULASI

STRATEGI

Gambar 3.21 Penyederhanaan Regulasi



PENDEKATAN TERHADAP REGULASI YANG AKAN DISUSUN

Analisis Dampak Regulasi (*Regulatory Impact Analysis/RIA*)
Analisis Biaya dan Manfaat (*Cost And Benefit Analysis/CBA*)



Mengurangi tumpang tindih regulasi
(membentuk 1 regulasi baru dengan mencabut 2 aturan yang masih berlaku dan substansinya mengatur hal yang sama)



Regulasi yang berorientasi tujuan



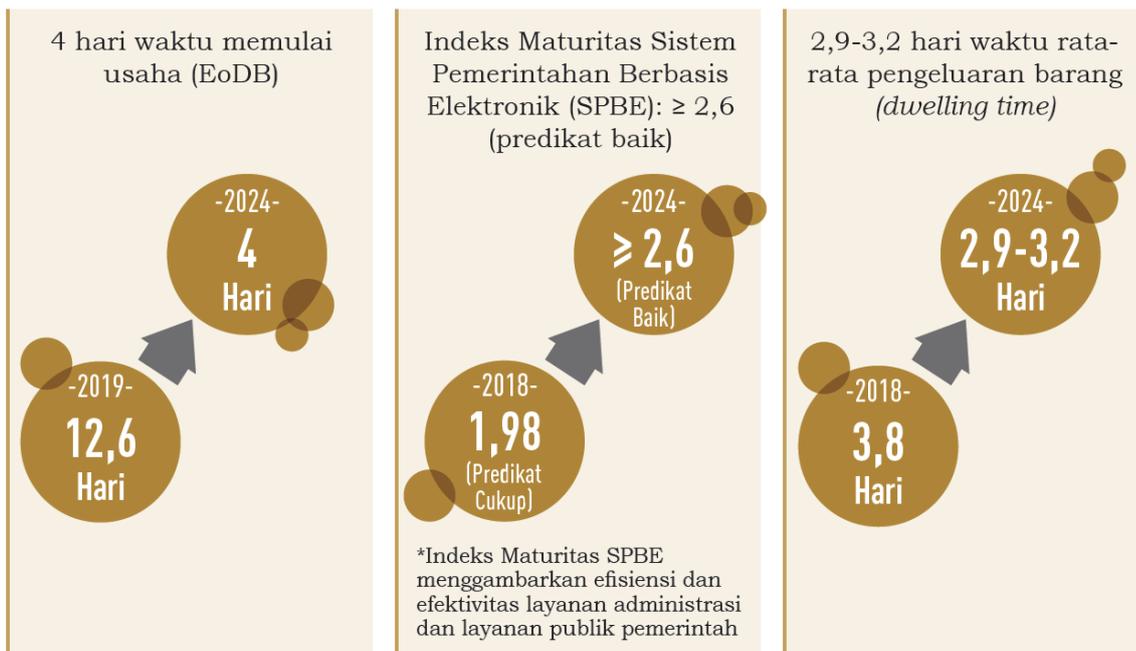
Regulasi yang mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas

PENYEDERHANAAN BIROKRASI

Gambar 3.22 Penyederhanaan Birokrasi



HIGHLIGHT SASARAN 2024



TRANSFORMASI EKONOMI

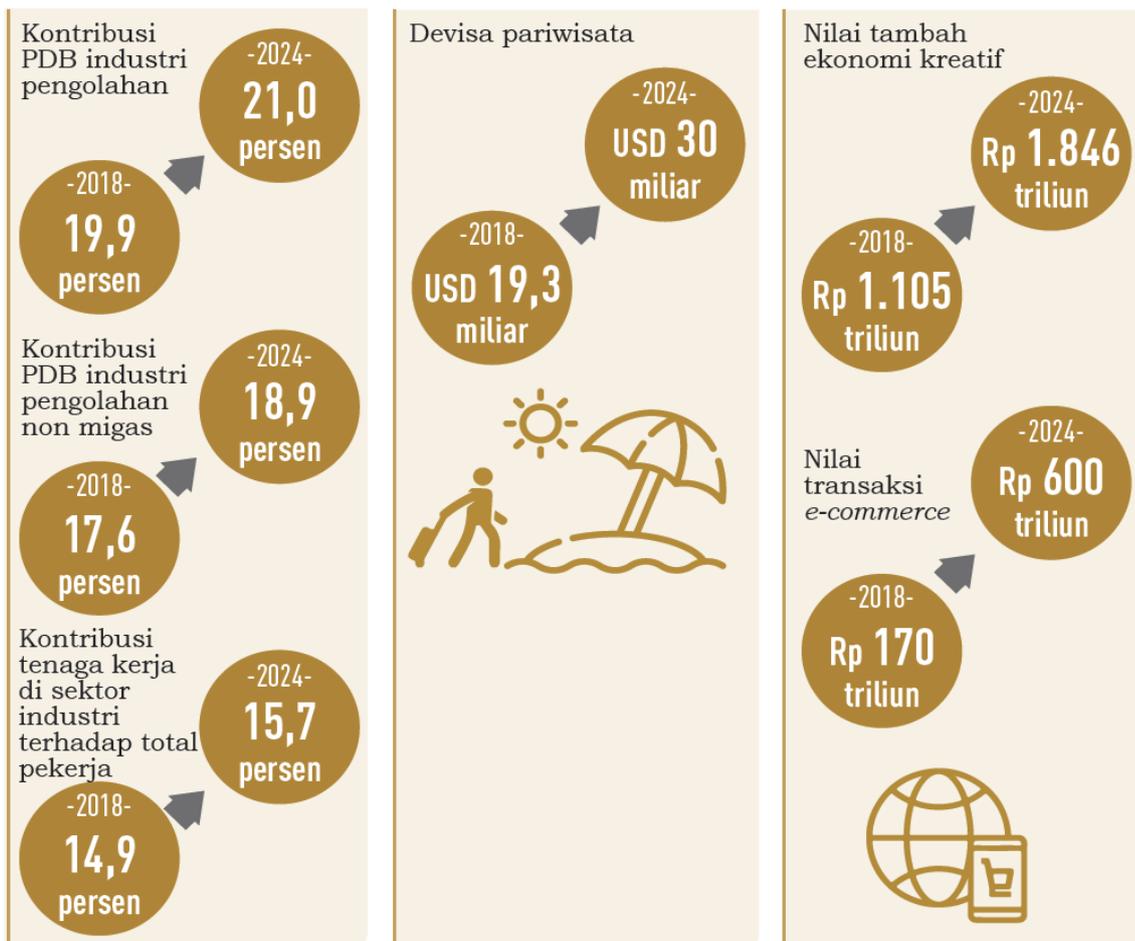
STRATEGI

Gambar 3.23 Transformasi Ekonomi



HIGHLIGHT SASARAN 2024

Gambar 3.24 Highlight Sasaran 2024



RPJPN 2005 – 2025, Visi Indonesia 2045, dan Visi Misi Presiden menjadi landasan utama penyusunan RPJMN 2020–2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan sesuai kerangka 82iker pada Gambar 1.2.

VISI PRESIDEN

”

*Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat,
Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan
Gotong Royong*

”

Gambar 3.25 RPJPN 2005 – 2025



3.2.2 Analisa Keolahragaan dan Kepemudaan DKI Jakarta terhadap RPJMN 2020-2024

Penjabaran peran keolahragaan dan kepemudaan dalam RPJMN 2020-2024 masuk kedalam pelayanan dan pengelolaan pemuda dan olahraga untuk mendukung meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Beberapa hal yang menjadi prioritas dari penjabaran tersebut adalah:

1. Perbaikan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaanregulasi, penyesuaian birokrasi, dan peningkatan kecepatan layanan publik.

-
2. Pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan.
 3. Penguatan ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa di kalangan pemuda.
 4. Pemassalan dan pemsyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan masyarakat.
 5. Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan.

3.3 TELAAHAN VISI DAN MISI RPJPD PROVINSI DKI JAKARTA 2005-2025

Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk mencapai tujuan pembangunan daerah. Untuk itu, dalam 20 (dua puluh) tahun mendatang, diperlukan penataan kembali dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam, ketahanan sosial budaya, kualitas lingkungan hidup, kapasitas infrastruktur serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kekayaan intelektual.

Kurun waktu RPJPD Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah 20 (dua puluh) tahun, yaitu tahun 2005-2025. Pelaksanaan RPJPD Provinsi DKI Jakarta 2005-2025 terbagi dalam tahap-tahap perencanaan pembangunan dalam periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah daerah 5 (lima) tahunan, yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi DKI Jakarta I Tahun 2005–2007, RPJMD Provinsi DKI Jakarta II Tahun 2007–2012, RPJMD Provinsi DKI Jakarta III Tahun 2013–2017, RPJMD Provinsi DKI Jakarta IV Tahun 2018–2022 dan RPJMD Provinsi DKI Jakarta V Tahun 2023-2025.

RPJPD Provinsi DKI Jakarta digunakan sebagai pedoman dalam menyusun RPJMD Provinsi DKI Jakarta. Pentahapan rencana pembangunan daerah disusun dalam masing-masing periode RPJMD Provinsi DKI Jakarta, sesuai dengan visi, misi, dan program Gubernur yang dipilih secara langsung oleh rakyat. RPJMD Provinsi DKI Jakarta memuat visi, misi dan strategi pembangunan daerah. RPJMD Provinsi DKI Jakarta sebagaimana tersebut di atas, dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi DKI Jakarta yang merupakan rencana pembangunan tahunan daerah Provinsi DKI Jakarta. RKPD memuat prioritas pembangunan daerah, rancangan kerangka ekonomi daerah yang mencakup gambaran

perekonomian Jakarta secara menyeluruh, termasuk arah kebijakan fiskal, serta program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam bentuk kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif.

Tujuan yang ingin dicapai dengan ditetapkannya Peraturan Daerah tentang RPJPD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005–2025 adalah untuk:

- a. mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan;
- b. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar fungsi pemerintahan daerah maupun pemerintah pusat;
- c. mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan
- d. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

RPJPD diwujudkan dalam visi, misi dan arah pembangunan daerah yang mencerminkan cita-cita kolektif yang akan dicapai oleh masyarakat Jakarta. Visi merupakan penjabaran cita-cita masyarakat Jakarta, yaitu Jakarta : Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Aman, Nyaman, Sejahtera, Produktif, Berkelanjutan dan Berdaya Saing Global. Dengan terumuskannya visi pembangunan, selanjutnya disusun misi pembangunan, yaitu upaya-upaya ideal untuk mencapai visi tersebut. Misi ini dijabarkan ke dalam sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah.

Perencanaan jangka panjang daerah lebih fokus pada kegiatan olah pikir yang bersifat visioner, sehingga penyusunannya lebih menitikberatkan partisipasi segmen masyarakat yang memiliki olah pikir visioner, seperti perguruan tinggi, lembaga-lembaga strategis, individu pemikir-pemikir visioner, serta unsur-unsur pemerintah daerah yang memiliki kompetensi olah pikir dengan tetap mengutamakan kepentingan rakyat banyak sebagai subyek maupun tujuan untuk siapa pembangunan dilaksanakan. Oleh karenanya rencana pembangunan jangka panjang daerah yang dituangkan dalam bentuk visi, misi dan arah pembangunan daerah adalah produk dari semua pemangku kepentingan masyarakat, pemerintah, organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 - 2025 terdiri dari 7 bab dan 9 pasal yang mengatur mengenai

pengertian-pengertian, asas dan tujuan, ruang lingkup, muatan RPJPD, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan RPJPD, serta ruang untuk melakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan RPJPD yang telah ada. Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 -2025 serta Lampiran merupakan satu-kesatuan yang tak terpisahkan dari Peraturan Daerah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025.

Terkait dengan bidang olahraga, sampai dengan tahun 2010, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah membangun dan mengembangkan sarana olahraga. Fasilitas olahraga tersebut tersebar di 5 (lima) wilayah dengan jumlah 5 (lima) Gelanggang Remaja Kota Administratif, 35 Gelanggang Remaja Kecamatan, 8 Gelanggang Olahraga dan 27 fasilitas lepas. Tahun 2011 merupakan waktu paling banyak diselenggarakannya kegiatan olahraga di Provinsi DKI Jakarta. Sebanyak 68 kegiatan olahraga diadakan di Jakarta pada tahun tersebut. Frekuensi ini meningkat tajam dari tahun 2010 yang hanya 43 kegiatan (Gambar 3.25). Sedangkan jumlah organisasi olahraga yang menjadi wadah dalam pengembangan kegiatan olahraga di Provinsi DKI Jakarta sampai tahun 2011 adalah sebanyak 53 organisasi.

Gambar 3.26

Jumlah Kegiatan Olahraga di DKI Jakarta periode 2007-2011



Sumber: RPJPD DKI Jakarta 2005-2025

Beberapa penyelenggaraan olahraga tahunan berskala internasional yang dilaksanakan sejak tahun 2007 sampai tahun 2012 di antaranya Jakarta Internasional 10 K, Enjoy Jakarta Basket Ball Tournament, dan Jakarta World Junior Golf Championship. Pada tahun 2011, Jakarta juga menjadi salah satu tuan rumah bersama penyelenggaraan SEA Games XXVI/2011. Dalam pembinaan olahraga, Provinsi DKI Jakarta juga telah melahirkan beberapa prestasi di antaranya: Peringkat Kedua pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XVII/2008 di Kalimantan Timur, Juara Umum pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) X/2007.

Pembangunan dengan fokus pada aspek pemuda dan olahraga menjadi hal yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Permasalahan terkait pemuda dan olahraga meliputi: peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, dan budaya, peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan pemuda dalam pembangunan. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya sinergitas antara pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk pembangunan kepemudaan dan peningkatan pembangunan olahraga.

Faktor lain yang penting dalam rangka pembangunan pemuda dan olahraga adalah peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa, peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga, peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga, dan pengembangan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.

Permasalahan kepemudaan dan keolahragaan yang menjadi fokus dalam RPJPD 2005-2025 menitikberatkan pada peranan dan potensi pemuda, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keolahragaan, peningkatan prestasi dan kesejahteraan atlet, peningkatan kolaborasi, serta peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga dan pemuda di DKI Jakarta. Titik berat tersebut dijabarkan dalam beberapa jenis kegiatan tertuang dalam kelima program Dinas Pemuda dan Olahraga yaitu:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Program ini merupakan rancangan kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas serta daya saing pemuda DKI Jakarta, dan sekaligus mengakomodir kebutuhan urusan Kepemudaan di DKI Jakarta. Program ini memiliki 1 (satu) indikator keberhasilan yaitu **Jumlah Pemuda Yang Berhasil Dibina**. Didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang akan menunjang aktivitas pemuda DKI Jakarta mulai dari Kewirausahaan, Paskibra, Pembinaan Aktivitas Pemuda, Pemuda Pelopor, hingga kegiatan-kegiatan kepemudaan yang berkolaborasi dengan organisasi kepemudaan dibawah binaan Dinas Pemuda dan Olahraga.

2. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

Program ini merupakan rancangan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat DKI Jakarta dalam urusan keolahragaan, serta untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing para insan olahraga DKI Jakarta. Program ini memiliki 2 (dua) indikator keberhasilan yaitu **Jumlah Prestasi Olahraga Yang Diperoleh** dan **Prosentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Olahraga**. Didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan antara lain Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan, Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa, Pengiriman Atlet dalam Event Kejuaraan, Penyelenggaraan Event-event Olahraga, Penyediaan Data dan Informasi Keolahragaan dan Kepemudaan, serta Pembangunan Fasilitas Olahraga dan Penyediaan Sarana Olahraga bagi Masyarakat.

3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Program ini merupakan rancangan kegiatan yang ditujukan khusus untuk mengakomodir urusan Kepramukaan. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kapasitas para anggota Pramuka DKI Jakarta agar mampu memberikan karya kepada masyarakat dan juga sebagai pembekalan individu untuk menghadapi tantangan global. Program ini memiliki 1 (satu) indikator keberhasilan yaitu **Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina**. Didalamnya terdapat

kegiatan-kegiatan Kepramukaan antara lain Lomba Gugus Depan Tergiat, Pelatihan atau Kursus bagi Anggota Pramuka di setiap Tingkat, serta penyelenggaraan Lomba Regu Prestasi.

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini merupakan rancangan kegiatan yang ditujukan untuk menunjang urusan-urusan pemerintahan serta mengakomodir sarana pendukung yang dibutuhkan pegawai dalam kegiatan operasional kantor. Program ini memiliki 2 (dua) indikator keberhasilan yaitu **Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor** dan **Indeks Kepuasan Pelayanan Kendaraan Operasional**. Didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan seperti Penyediaan Alat Penunjang Kantor, Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional, Pemeliharaan Gedung Kantor, serta Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan.

5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Program ini merupakan rancangan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan prasarana olahraga untuk masyarakat yang merupakan aspirasi masyarakat. Harapannya, dengan dipenuhinya aspirasi masyarakat ini maka partisipasi masyarakat aktif berolahraga dapat lebih ditingkatkan. Program ini memiliki 1 (satu) indikator keberhasilan yaitu **Jumlah Masyarakat Aktif Berolahraga**. Didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan penyediaan prasarana dan sarana olahraga seperti lapangan badminton, lapangan volley serta penyediaan alat-alat olahraga bagi masyarakat.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

Tujuan merupakan kondisi akhir yang akan dicapai pada suatu periode pembangunan, sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yang menggambarkan kondisi dan hasil yang lebih spesifik. Pencapaian tujuan dan sasaran dievaluasi menggunakan indikator kuantitatif yang relevan. Penetapan indikator dilakukan dengan maksud agar proses dan pelaksanaan program dapat dilaksanakan dengan efektif. Pada Rencana Strategis 2023-2026, penetapan sasaran dan tujuan mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 dan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023-2026.

Penetapan tujuan dan sasaran juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan.

V. Tujuan

Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta pada Rencana Strategis adalah “Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Generasi Muda Melalui Gerakan Positif dan Pemasarakatan serta Pembinaan Prestasi Olahraga”.

Tujuan tersebut, didukung dengan 1 (satu) Indikator Tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Pemuda

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara berusia 16 hingga 30 Tahun yang memasuki periode pertumbuhan dan perkembangan. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan indeks komposit yang

memberikan gambaran mengenai status pembangunan pemuda berdasarkan 3 (tiga) lapisan domain, yaitu:

I. Pembangunan Individu

Lapisan ini merupakan perwujudan dari pemenuhan atas hak terhadap kebutuhan dasar, yaitu Pendidikan dan Kesehatan. Dua domain ini merupakan kebutuhan dasar tersebut mempertinggi kapabilitas individu dalam memilih, melakukan aktivitas, dan menjadi lebih kreatif.

II. Pembangunan penghidupan dan kesejahteraan

Perwujudan dari keberhasilan pembangunan individu adalah perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan. Hal ini dapat tercapai dengan meningkatnya akses terhadap kesempatan kerja. Tersedianya lapangan kerja yang cukup dan diiringi kemampuan pemuda untuk masuk ke pasar kerja menunjukkan tingginya daya saing pemuda, sebagaimana tercermin dari rendahnya tingkat pengangguran di kalangan pemuda.

III. Partisipasi dalam berbagai bidang kehidupan

Memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam mempertajam pembangunan yang adil dan berkelanjutan merupakan kebutuhan yang dapat mempertinggi nilai hidup individu itu sendiri. Hal ini diwujudkan dengan cukup tersedianya organisasi sebagai ruang diskusi, kerja sama serta mengaktualisasi diri, termasuk didalamnya adalah jaminan kebebasan berpendapat. Selain itu, sebagai wujud pembangunan berkeadilan, peningkatan partisipasi perempuan dalam pembangunan dan jaminan ketiadaan diskriminasi gender mutlak diperlukan.

Indeks Pembangunan Pemuda merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan bidang kepemudaan dengan menggunakan 5 domain, yaitu Pendidikan,

Kesejahteraan dan Kesehatan, Lapangan dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan, Gender dan Diskriminasi.

4.1.2. Sasaran

Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Partisipasi Aktif serta Pembinaan Inisiatif dan Kepemimpinan Pemuda

Pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Apalagi saat ini Indonesia tengah berada pada masa bonus demografi, dimana jumlah penduduk usia produktif lebih tinggi dibandingkan usia non produktif. Untuk itu, pemuda diharapkan memiliki peran aktif dalam organisasi dan mampu menyampaikan aspirasinya. Partisipasi pemuda merupakan salah satu bentuk keterlibatan dari pemuda untuk dapat berperan aktif dalam setiap hasil pembangunan. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan pembangunan harus didukung dengan adanya ketersediaan akses dan keterjangkauan pemuda untuk bisa melakukan akses dalam kegiatan pembangunan.

Kepemimpinan yang unggul dicetak berdasarkan proses panjang dalam sebuah organisasi. Organisasi mampu menciptakan situasi dan kondisi sehingga pemuda yang terlibat didalamnya memiliki sikap, pandangan maupun pemikiran untuk mencapai tujuan organisasi yang tertuang dalam visi dan misi organisasi.

Angka partisipasi aktif pemuda didapatkan dari Persentase Jumlah Pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan binaan Dinas Pemuda dan Olahraga dibandingkan jumlah pemuda yang ada di DKI Jakarta.

2. Pembudayaan Perilaku Hidup Sehat melalui Kesadaran Berolahraga

Pembangunan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kondisi yang lebih baik, dalam bidang keolahragaan, pembangunan tidak hanya berdasarkan perolehan medali di pertandingan prestasi, namun juga kontribusi masyarakat dalam berolahraga dan juga

pencapaian tingkat kebugaran jasmani.

Olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pembangunan olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembinaan dan pembangunan bangsa dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya, terutama diarahkan untuk peningkatan jasmani dan rohani, serta ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian yang disiplin dan memiliki sportivitas yang tinggi.

Fokus pembangunan keolahragaan adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang bisa dicapai dengan penguatan pondasi olahraga, yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembiasaan.

Angka Partisipasi masyarakat berolahraga, didapatkan dengan menghitung presentase Jumlah penduduk 10 tahun keatas yang berolahraga dibandingkan dengan jumlah penduduk DKI Jakarta

**Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga
Tahun 2023-2026**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Generasi Muda Melalui Gerakan Positif dan Pemasyarakatan serta Pembinaan Prestasi Olahraga		Indeks Pembangunan Pemuda	51.6	51.7	51.8	51.9
2		Peningkatan Partisipasi Aktif serta Pembinaan Inisiatif dan Kepemimpinan Pemuda	Angka Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	1.24 %	1.24 %	1.24 %	1.24 %
3		Pembudayaan Perilaku Hidup Sehat melalui Kesadaran Berolahraga	Angka Partisipasi masyarakat berolahraga	23 %	24.2 %	25.7 %	26 %

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH

Setelah menentukan tujuan, sasaran, indikator tujuan dan indikator sasaran, pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Perangkat Daerah dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga.

5.1.1. STRATEGI

Konsep pembangunan Kota Jakarta pada masa depan adalah menjadi kota yang mampu bersaing dengan kota-kota besar lainnya di dunia. Dalam rangka mendukung target tersebut, strategi pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2023-2026 adalah Menjadikan masyarakat Jakarta yang bugar dan berprestasi serta pemuda yang berkarakter. Strategi tersebut dijabarkan ke dalam 2 (dua) strategi utama, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Olahraga

Strategi ini dijabarkan ke dalam 3 (tiga) hal, yaitu :

- a. Pembinaan Olahraga

Pembinaan yang akan dilakukan haruslah memenuhi kaidah efisien, sistematis dan berkelanjutan, karena pembangunan olahraga merupakan proses yang panjang.

- b. Pemasalan olahraga

Mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang bugar dan memiliki gaya hidup sehat

- c. Peningkatan Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana yang memadai mutlak dibutuhkan untuk mempercepat meningkatkan capaian kualitas olahraga

2. Peningkatan Kualitas Pemuda

Strategi ini dijabarkan ke dalam 3 (tiga) hal, yaitu :

a. Pengembangan potensi pemuda

Membantu pemuda untuk mengetahui kemampuan dasar dan mencapai kemampuan maksimal dari potensi yang dimiliki

b. Pemberdayaan pemuda

Membangun kesadaran dengan mendorong, memotivasi menjadikan potensi yang ada menjadi tindakan nyata

c. Kerjasama Lembaga kepemudaan

Pembangunan pemuda menjadi tanggung jawab Bersama dengan Lembaga kepemudaan untuk mencapai pemuda yang berkarakter

5.1.2. KEBIJAKAN

Dalam rangka mendukung tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2023-2026, perlu didukung dengan kebijakan-kebijakan dalam merespon percepatan prioritas pelaksanaan program dan kegiatan. Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga untuk mencapai hal tersebut adalah:

1. Kebijakan di Bidang Kepemudaan

a. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendukung peningkatan partisipasi pemuda dalam organisasi pemuda dan sosial

b. Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam komunitas kepemudaan

c. Meningkatkan apresiasi terhadap prestasi pemuda

d. Meningkatkan penghargaan terhadap pemuda yang berjasa dan atau berprestasi dalam memajukan potensi pemuda

-
- e. Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam kepemimpinan dan kepeloporan
 - f. Meningkatkan partisipasi aktif dalam kewirausahaan pemuda
 - g. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam penurunan angka tingkat pengangguran terbuka pemuda
 - h. Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam organisasi kepemudaan
 - i. Membentuk sentra pemberdayaan pemuda
 - j. Meningkatkan bimbingan, dukungan, dan fasilitasi penyelenggaraan kepramukaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan
 - k. Penyebarluasan kegiatan kepemudaan secara digital
2. Kebijakan di Bidang Keolahragaan
- a. Menyusun Desain Besar Olahraga Daerah di Jakarta
 - b. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga, antara lain pada manajemen pengelolaan, prasarana dan sarana, proses seleksi, standar gizi, kualitas *try out*, penerapan iptek keolahragaan, sistem promosi dan degradasi, dan penyediaan anggaran
 - c. Meningkatkan pemassalan olahraga di satuan Pendidikan
 - d. Meningkatkan pemassalan olahraga rekreasi dan masyarakat
 - e. Meningkatkan pemajuan olahraga tradisional
 - f. Meningkatkan kerja sama dalam upaya menggali potensi olahraga melalui pengembangan olahraga pariwisata, event dan pertunjukan olahraga
 - g. Meningkatkan manajemen industri olahraga
 - h. Penyebarluasan informasi keolahragaan secara digital
 - i. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetisi secara berjenjang dan berkesinambungan antara lain dengan bekerja sama dengan Organisasi Cabang Olahraga
 - j. Membuat laboratorium *Sport Science* dalam rangka pengembangan dan penerapan iptek serta statistik keolahragaan
 - k. Meningkatkan pembinaan cabang olahraga prestasi unggulan

-
- l. Meningkatkan kualitas regulasi yang mengatur ketersediaan jaminan kesejahteraan bagi atlet
 - m. Meningkatkan kapasitas, kompetensi dan profesionalitas tenaga keolahragaan yang mendukung prestasi keolahragaan melalui penyusunan uraian pekerjaan dan mengembangkan program Pendidikan dan Latihan (Diklat).
 - n. Meningkatkan standar fasilitas olahraga
 - o. Meningkatkan peran dunia usaha dalam pendampingan, pembiayaan, dan industri olahraga
 - p. Meningkatkan kolaborasi keolahragaan dengan berbagai pihak

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bagian ini akan menguraikan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta yang dilaksanakan selama 4 tahun (tahun 2023-2026).

Dalam rangka pengembangan kualitas layanan Kesehatan, akses universal terhadap layanan Kesehatan yang holistik, berkualitas dan berkelanjutan melalui penyelenggaraan pelayanan Kesehatan yang komprehensif.

Budaya olahraga dibangun berdasarkan upaya untuk memasyarakatkan olahraga untuk meningkatkan Kesehatan, kebugaran, dan juga hubungan sosial antar masyarakat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam berolahraga perlu didukung oleh revitalisasi, aktivasi dan pengembangan fasilitas olahraga.

Upaya menghadirkan fasilitas berstandar internasional dan ramah disabilitas dilakukan pada seluruh fasilitas olahraga, dan untuk memberikan kemudahan serta transparansi kepada masyarakat terhadap penggunaan seluruh fasilitas, pemesanan fasilitas olahraga bisa dilakukan secara daring. Secara bertahap sistem ini akan ditingkatkan dan disempurnakan penggunaan serta pengembangannya.

Selain fasilitas, aktivitas olahraga juga merupakan sisi yang sama pentingnya dalam pembangunan olahraga. Salah satu Langkah yang disiapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga untuk mengaktifkan kegiatan berolahraga di masyarakat antara lain melalui kegiatan pemassalan olahraga, antara lain Festival Olahraga Rakyat (FOR) Jakarta, serta pelaksanaan Senam Kebugaran di berbagai fasilitas olahraga.

Selain menggaungkan pemassalan olahraga, salah satu sisi penting dalam pembangunan olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut antara lain dengan melakukan pembinaan atlet jangka Panjang secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (*Sport Science*).

Beberapa kegiatan yang direncanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga antara lain sebagai berikut :

1. Penguatan tata Kelola pembinaan atlet yang modern, sistematis, berjenjang dan berkelanjutan dimulai dari tingkat dasar, Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPB), Pembinaan pada Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pusat Pendidikan Latihan Mahasiswa (PPLM), hingga bisa mencapai Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda).
2. Penyediaan tenaga pendukung keolahragaan (Pelatih, Dokter Olahraga, Psikolog, Nutrisi Olahraga, fisioterapis Olahraga, dan tenaga pendukung lainnya) yang berkualitas dengan jumlah proporsional untuk menjamin terlaksananya proses latihan atlet yang berkualitas.
3. Sistem kompetensi yang berjenjang, berkelanjutan dan berkualitas yang dilaksanakan sesuai kelompok usia, mulai tingkat paling dasar secara rutin dan berkelanjutan. Pembinaan dan pembibitan dalam rangka peningkatan prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional dilakukan secara rutin sehingga atlet berada dalam kondisi prima setiap saat.
4. Pemanfaatan sport science yang didukung dengan ketersediaan informasi olahraga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan arah dan kebijakan pengembangan olahraga
5. Penyediaan prasarana dan sarana sesuai standar dengan jumlah yang memadai serta memastikan penggunaan fasilitas tersebut menerapkan prinsip-prinsip berkeadilan dan terbuka untuk semua aspek yang berkepentingan

Adapun program yang akan dijalankan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka pelaksanaan misi pembangunan Bidang Pemuda dan Olahraga mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Keuangan Daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka program Dinas Pemuda dan Olahraga untuk tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut :

-
1. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
 2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
 3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Seluruh Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga yaitu : Sekretariat, Bidang, Sudin Pemuda dan Olahraga, Unit Pengelola Gelanggang Olahraga dan Unit Pengelola Gelanggang Remaja dan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Ragunan mengacu pada program tersebut diatas sesuai dengan tanggungjawabnya. Adapun penjabaran dari Program dan kegiatan serta pendanaan tersebut bisa dilihat pada tabel 6.1.

TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.2	MENINGKATNYA KUALITAS DAN HARAPAN HIDUP MELALUI PERBAIKAN KESEHATAN PERKOTAAN															
1	PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN DAYA SAING GENERASI MUDA MELALUI GERAKAN POSITIF, SERTA PEMASYARAKATAN OLAHRAGA DAN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA	INDEKS PEMBANGUNAN PEMUDA	Indeks	51	51,6	1.458.207.76 4.968	51,7	3.152.493.45 2.317	51,8	2.630.478.25 2.272	51,9	3.139.338.24 9.172	51,9	10.380.517.7 18.729		
1.1	PENINGKATAN PARTISIPASI AKTIF SERTA PEMBINAAN INISIATIF DAN KEPEMIMPINAN PEMUDA	ANGKA PARTISIPASI DAN KEPEMIMPINAN PEMUDA	Persentase	1,03	1,24	54.275.465.8 38	1,24	58.695.327.1 13	1,24	63.557.174.5 14	1,24	68.905.206.6 52	1,24	245.433.174. 117		
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Pemuda hasil binaan yang berprestasi dalam bidang yang ditentukan	Persentase	47	50	40.001.329.8 92	50	43.901.517.8 73	50	48.191.724.6 50	50	52.910.952.1 03	50	185.005.524. 518	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM		
2.19.02.1.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pemuda yang terlibat secara aktif dalam kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda	Orang	1694	7278	26.274.134.8 78	7278	28.801.603.3 58	7278	31.581.818.6 85	7278	34.640.055.5 42	29112	121.297.612. 463	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL		
														SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM		



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.02.1.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	Jumlah Pemuda Pelopor Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	60	80	948.405.300	80	1.043.245.830	80	1.147.570.416	80	1.262.327.456	320	4.401.549.002	BIDANG KEPEMUDAAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	DKI JAKARTA
2.19.02.1.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	0	250	999.450.080	250	999.450.080	250	999.450.080	250	999.450.080	1000	3.997.800.320	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
2.19.02.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	1256	6820	13.456.134.126	6820	14.801.747.538	6820	16.281.922.291	6820	17.910.114.515	27280	62.449.918.470	BIDANG KEPEMUDAAN UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	DKI JAKARTA



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.02.1.01.04	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Provinsi yang terseleksi dan Diberikan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Orang	378	378	10.870.145.372	378	11.957.159.910	378	13.152.875.898	378	14.468.163.491	1512	50.448.344.671	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.02.1.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase organisasi Pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan dan pengembangan Pemuda	Persentase	5	100	13.727.195.014	100	15.099.914.515	100	16.609.905.965	100	18.270.896.561	100	63.707.912.055	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.02.1.02.02	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Dokumen	2	5	13.727.195.014	5	15.099.914.515	5	16.609.905.965	5	18.270.896.561	20	63.707.912.055	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase Anggota Kepramukaan yang meningkat kapasitasnya	Persentase	1,87	2,02	14.274.135.946	2,18	14.793.809.240	2,33	15.365.449.864	2,49	15.994.254.549	2,49	60.427.649.599	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.04.1.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase Anggota Organisasi Kepramukaan yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase	0,39	1,03	14.274.135.946	1,03	14.793.809.240	1,03	15.365.449.864	1,03	15.994.254.549	4,12	60.427.649.599	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.04.1.01.02	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	132	132	10.811.101.720	132	10.984.471.590	132	11.175.178.450	132	11.384.955.994	528	44.355.707.754	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.04.1.01.03	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi	Jumlah SDM Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya	Orang	0	510	3.463.034.226	510	3.809.337.650	510	4.190.271.414	510	4.609.298.555	2040	16.071.941.845	BIDANG KEPEMUDAAN	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
		Jumlah Pusat dan Aktivitas Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Provinsi yang Berkualitas	Unit	0	5		5		5		5		5		BIDANG KEPEMUDAAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
1.2	PEMBUDAYAAN PERILAKU HIDUP SEHAT MELALUI KESADARAN BEROLAHRAGA	PERSENTASE PENDUDUK BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS YANG MELAKUKAN OLAHRAGA	Persentase	8,92	23	1.403.932.29 9.130	24,2	3.093.798.12 5.204	25,7	2.566.921.07 7.758	26,7	3.070.433.04 2.520	26,7	10.135.084.5 44.612		
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks	4	4	292.576.251. 509	4	300.596.765. 092	4	315.534.294. 208	4	332.170.267. 017	4	1.240.877.57 7.826	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
		Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian	Indeks	0	4		4		4		4		4		SEKRETARIAT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyelesaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu	Persen	0	100	700.712.210	100	872.765.263	100	845.236.774	100	886.873.613	100	3.305.587.86 0	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	0	3	688.212.210	2	860.265.263	2	832.736.774	2	874.373.613	9	3.255.587.86 0	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	0	9	12.500.000	9	12.500.000	9	12.500.000	9	12.500.000	36	50.000.000	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Layanan Administrasi Keuangan	Indeks	4	4	104.131.494. 200	4	104.141.367. 800	4	104.151.986. 084	4	104.163.411. 387	4	416.588.259. 471	SEKRETARIAT PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	DKI JAKARTA



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	228	228	103.984.223.000	228	103.984.223.000	228	103.984.223.000	228	103.984.223.000	228	415.936.892.000	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	1	1	147.271.200	1	157.144.800	1	167.763.084	1	179.188.387	4	651.367.471	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Indeks	0	4	200.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	4	800.000.000	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	DKI JAKARTA
2.19.01.1.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	0	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	4	800.000.000	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	DKI JAKARTA
2.19.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Pelayanan Kepegawaian	Indeks	0	4	1.952.706.489	4	2.127.977.138	4	2.320.774.852	4	2.557.494.381	4	8.958.952.860	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	0	12	1.752.706.489	12	1.927.977.138	12	2.120.774.852	12	2.357.494.381	48	8.158.952.860	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	0	30	200.000.000	30	200.000.000	30	200.000.000	30	200.000.000	120	800.000.000	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Umum	Indeks	4	4	17.711.894.7 57	4	19.060.876.1 44	4	20.537.730.1 68	4	22.073.120.7 73	4	79.383.621.8 42	SEKRETARIAT PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
2.19.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	34	34	1.160.933.93 4	34	1.250.146.92 2	34	1.346.937.18 7	34	1.451.995.26 0	136	5.210.013.30 3	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	0	12	7.410.182.16 7	12	8.134.024.50 4	12	8.880.893.02 1	12	9.699.121.69 5	12	34.124.221.3 87	SEKRETARIAT PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	DKI JAKARTA



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	0	12	420.000.000	12	420.000.000	12	420.000.000	12	420.000.000	12	1.680.000.000	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
2.19.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12	12	495.840.375	12	531.947.823	12	570.992.187	12	613.233.465	12	2.212.013.850	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM																
UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR																
2.19.01.1.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Paket	12	12	1.107.631.139	12	1.197.978.656	12	1.296.340.144	12	1.403.465.961	12	5.005.415.900	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	1	12	848.799.996	12	848.799.996	12	848.799.996	12	848.799.996	48	3.395.199.984	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
2.19.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	0	12	2.546.400.000	12	2.546.400.000	12	2.546.400.000	12	2.546.400.000	48	10.185.600.000	UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
															SEKRETARIAT	
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1	3.722.107.146	1	4.131.578.243	1	4.627.367.633	1	5.090.104.396	4	17.571.157.418	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
2.19.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks Kepuasan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sesuai Penganggaran yang Efisien	Indeks	4	4	20.768.108.777	4	18.598.054.648	4	19.444.353.290	4	20.360.444.699	4	79.170.961.414	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															BIDANG PRASARANA DAN SARANA	
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Paket	0	1	8.098.938.09 6	1	5.146.647.72 8	1	5.146.647.72 8	1	5.146.647.72 8	4	23.538.881.2 80	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	DKI JAKARTA
2.19.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	0	60	9.171.618.69 9	60	9.823.509.47 8	60	10.528.398.6 02	60	11.291.008.5 51	240	40.814.535.3 30	SEKRETARIAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	DKI JAKARTA



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
2.19.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	7	7	1.697.551.98 2	7	1.827.897.44 2	7	1.969.306.96 0	7	2.122.788.42 0	7	7.617.544.80 4	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	0	15	1.800.000.000	15	1.800.000.000	15	1.800.000.000	15	1.800.000.000	60	7.200.000.000	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks kepuasan terhadap kinerja layanan penunjang urusan pemerintahan daerah	Indeks	4	4	75.908.661.976	4	83.934.777.464	4	90.940.672.304	4	98.659.832.001	4	349.443.943.745	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	0	12	681.067.296	12	681.067.296	12	681.067.296	12	681.067.296	48	2.724.269.184	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	12	31.907.667.5 25	12	34.575.943.8 87	12	37.484.923.3 65	12	40.657.370.0 46	48	144.625.904. 823	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	1	12	966.926.400	12	1.042.250.88 0	12	1.124.039.40 0	12	1.212.884.94 6	48	4.346.101.62 6	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	4	12	42.353.000.755	12	47.635.515.401	12	51.650.642.243	12	56.108.509.713	48	197.747.668.112	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks kepuasan pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Indeks	4	4	71.202.673.100	4	71.660.946.635	4	77.093.540.736	4	83.269.090.163	4	303.226.250.634	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
2.19.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	12	21	189.232.991	21	198.694.641	21	208.629.373	21	219.060.841	21	815.617.846	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM																
UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR																
2.19.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	145	145	3.152.404.01 2	145	3.383.338.19 7	145	3.633.639.80 4	145	3.905.157.14 2	145	14.074.539.1 55	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	12	12	60.794.545.5 35	12	60.360.811.5 56	12	64.806.559.3 17	12	69.888.671.5 71	12	255.850.587. 979	SEKRETARIAT PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	26	26	6.876.055.76 1	26	7.516.299.34 1	26	8.230.788.20 2	26	9.029.346.27 3	26	31.652.489.5 77	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.01.1.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	12	12	190.434.801	12	201.802.900	12	213.924.040	12	226.854.336	12	833.016.077	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Persentase	93	86	1.111.356.04 7.621	91	2.793.201.36 0.112	91	2.251.386.78 3.550	96	2.738.262.77 5.503	96	8.894.206.96 6.786	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	
															BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	
															BIDANG PRASARANA DAN SARANA	
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)

															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.1.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah Cabang Olahraga Pendidikan yang dibina dan dikembangkan	Cabang Olahraga	25	28	714.456.017.323	28	2.034.252.701.397	28	1.816.659.041.904	28	2.300.511.034.319	28	6.865.878.794.943	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi yang Tersedia dan Termanfaatkan	Unit	57	84	714.456.017.323	100	2.034.252.701.397	112	1.816.659.041.904	121	2.300.511.034.319	121	6.865.878.794.943	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.1.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Persentase penyelenggaraan kejuaraan olahraga	Persentase	100	100	67.803.552.303	100	65.303.436.353	100	85.459.171.065	100	72.983.162.138	100	291.549.321.859	BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	DKI JAKARTA
															BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.1.02.01	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi event dan Single Event Tingkat Provinsi	Dokumen	0	43	53.243.333.795	43	55.624.495.748	43	67.670.461.446	43	65.153.768.711	172	241.692.059.700	BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	DKI JAKARTA
															BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.1.02.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	Dokumen	1	1	2.528.582.28 4	1	2.694.008.21 0	1	2.878.484.43 2	1	3.074.946.87 2	4	11.176.021.7 98	BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.03.1.02.03	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event	Orang	863	1331	12.031.636.2 24	1043	6.984.932.39 5	1643	14.910.225.1 87	851	4.754.446.55 5	4868	38.681.240.3 61	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	
															BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	
2.19.03.1.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Atlet yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Orang	1884	1897	294.627.805. 816	1907	656.997.190. 744	1917	309.229.303. 658	1927	324.605.646. 219	1927	1.585.459.94 6.437	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	
															BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.03.1.03.01	Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	Orang	711	730	87.387.988.483	736	90.699.797.504	707	83.107.213.014	673	86.065.035.480	2846	347.260.034.481	BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	DKI JAKARTA
															PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR	
2.19.03.1.03.03	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Orang	693	693	173.913.803.910	714	395.376.592.214	714	166.913.466.621	714	217.890.420.174	2835	954.094.282.919	BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	DKI JAKARTA
															BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	
2.19.03.1.03.04	Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi	Jumlah Olahragawan Berprestasi Provinsi yang Menerima Penghargaan	Orang	280	689	30.116.000.000	1360	167.400.000.000	744	55.342.400.000	40	16.400.000.000	2833	269.258.400.000	BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	DKI JAKARTA
															BIDANG OLAHRAGA PRESTASI	
2.19.03.1.03.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	Dokumen	1	1	3.210.013.423	1	3.520.801.026	1	3.866.224.023	1	4.250.190.565	4	14.847.229.037	SEKRETARIAT	DKI JAKARTA
															BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Peserta yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Orang	27283	41035	34.468.672.179	41035	36.648.031.618	41035	40.039.266.923	41035	40.162.932.827	164140	151.318.903.547	BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.2.05.01	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Dokumen	24	24	30.594.672.1 79	24	32.948.058.6 18	24	35.495.743.9 23	24	38.287.929.8 27	96	137.326.404. 547	BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	DKI JAKARTA
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKPUS	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKUT	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA UTARA	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKBAR	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA BARAT	



TABEL RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DISERTAI PAGU INDIKATIF

PERANGKAT DAERAH : 2.19.0.00.0.00.01.0000 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

KODE	TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI AKHIR		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
					2023		2024		2025		2026		TARGET	RP		
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA SELATAN	
															SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKTIM	
															UNIT PENGELOLA GELANGGANG REMAJA JAKARTA TIMUR	
2.19.03.2.05.02	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Laporan	1	1	3.874.000.00 0	1	3.699.973.00 0	1	4.543.523.00 0	1	1.875.003.00 0	4	13.992.499.0 00	BIDANG PENGEMBANGAN OLAHRAGA	DKI JAKARTA



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan.

Pada bagian ini akan diuraikan indikator kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam waktu pelaksanaan Rencana Strategis sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, dapat dilihat pada tabel berikut dalam tabel 7.1 bawah ini .

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang Mengacu pada Sistem Informasi RPD 2023-2026

No	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program	Kondisi Awal		Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Akhir
				2023	2024	2025	2026	
1	Indeks Pembangunan Pemuda	51	Indeks	51,6	51,7	51,8	51,9	51,9
2	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	1.03	Persentase	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24
3	Persentase Pemuda hasil binaan yang berprestasi dalam bidang yang ditentukan	47	Persentase	50	50	50	50	50
4	Persentase Anggota Kepramukaan Yang meningkat kapasitasnya	1,87	Persentase	2,02	2,18	2,33	2,49	2,49
5	Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga	8,93	Indeks	23	24,2	25,7	26,7	26,7
6	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	93	Persentase	86	91	91	96	96
7	Indeks Kepuasan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4	Persentase	4	4	4	4	4
8	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian	4	Persentase	4	4	4	4	4

BAB VIII

PENUTUP

Sebagai suatu bagian dari dokumen perencanaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga ini, merupakan dokumen yang dijadikan acuan dasar bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga selama periode 2023 - 2026, mengikuti periode berlakunya RPD Provinsi DKI Jakarta 2023-2026. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) berpedoman kepada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023 – 2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Rencana Strategis (Renstra) juga dilakukan dalam rangka mengakomodir perubahan kebijakan Nasional. Regulasi Pemerintah terkait perencanaan pembangunan dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Keuangan Daerah.

Perubahan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga diterbitkan melalui surat keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, dan di dalam pelaksanaannya, senantiasa dilakukan pengawasan dan evaluasi, sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bercirikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance). Pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggungjawaban kepada Gubernur dan Wakil Gubernur, serta secara moral dipertanggung-jawabkan kepada seluruh masyarakat Provinsi DKI Jakarta.


KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARAGA
PROVINSI DKI JAKARTA,
ACHMAD FIRDAUS
NIP. 196405121987031004